

Editor
Rosida Tiurma Manurung



Profesionalisme Kewirausahaan dalam Pengembangan Bisnis

Maya Malinda



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

Maya Malinda



Profesionalisme Kewirausahaan dalam Pengembangan Bisnis

Penulis

Maya Malinda

Editor

Rosida Tiurma Manurung

Tata Letak

Anisa Hidayati

Desain Sampul

Marista Indy

15.5 x 23 cm, viii + 103 hlm.

Cetakan Pertama, Februari 2024

ISBN: 978-623-466-407-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan Rahmat-Nya, buku "Profesionalisme Kewirausahaan dalam Pengembangan Bisnis" telah diterbitkan

Buku ini berisi pengalaman wisata jiwa untuk membuka wawasan pembaca kiprah positif dari *entrepreneur*, *intrapreneur*, *sociopreneur*, *ecopreneur*, *ecopreneur*, *governmentpreneur*, *mompreneur*, *culturepreneur* dalam dunia bisnis.

Semoga buku ini dapat menjadi oase yang mencerahkan tentang model profesionalisme kewirausahaan dalam pengembangan bisnis dan menjadi pembaharuan dalam khazanah ilmu pengetahuan.

Akhir kata, saya sampaikan apresiasi kepada penulis yang telah berkarya dan menghasilkan karya monumental yang memberikan manfaat untuk mengedukasi masyarakat di Indonesia.

Bandung, 29 Januari 2024
Rosida Tiurma Manurung

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II <i>ENTREPRENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS	3
A. <i>Entrepreneur</i>	3
B. Pengertian <i>Entrepreneurship</i>	4
C. Sejarah <i>Entrepreneurship</i>	4
D. Karakter <i>Entrepreneur</i>	5
E. Kiprah <i>Entrepreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat	7
BAB III <i>INTRAPRENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS.....	15
A. <i>Intrapreneur</i>	15
B. Pengertian <i>Intrapreneurship</i>	16
C. Sejarah <i>Intrapreneurship</i>	16
D. Karakter <i>Intrapreneur</i>	16
E. Kiprah <i>Intrapreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat.....	18
BAB IV <i>SOCIOPRENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS.....	25
A. <i>Sociopreneur</i>	25
B. <i>Sociopreneurship</i>	26
C. Manfaat menjadi seorang <i>Sociopreneur</i>	27
D. Karakter <i>Sociopreneur</i>	29
E. Kiprah <i>Sociopreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat	30

BAB V <i>ECOPRENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS.....	33
A. <i>Ecopreneur</i>	33
B. Karakter <i>Ecopreneur</i>	34
C. Kiprah <i>Ecopreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat.....	35
 BAB VI <i>TECHNOPRENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS.....	 43
A. <i>Technopreneur</i>	43
B. Perkembangan di Indonesia.....	43
C. Penyelesaian masalah	44
D. Pentingnya <i>Technopreneurship</i>	45
E. Karakter <i>Technopreneur</i>	45
F. Kiprah <i>Technopreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat.....	47
 BAB VII <i>GOVERNMENTPRENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS.....	 55
A. <i>Governmentpreneur</i>	55
B. Karakter <i>Governmentpreneur</i>	55
C. Kiprah <i>Governmentpreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat	56
 BAB VIII <i>FINANCIALPRENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS.....	 61
A. <i>Financialpreneur</i>	61
B. Karakter <i>Financialpreneur</i>	62
C. Kiprah <i>Financialpreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat	66
 BAB IX <i>FEMALEPRENEUR/MOMPREENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS	 67
A. <i>Femalepreneur/mompreneur</i>	67
B. Karakter <i>Femalepreneur/Mompreneur</i>	69
C. Kiprah <i>Femalepreneur/Mompreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat	70

BAB X <i>CULTUREPRENEUR</i> DALAM PENGEMBANGAN BISNIS	75
A. <i>Culturepreneur</i>	75
B. Sejarah <i>Culturepreneur</i>	77
C. Karakter <i>Culturepreneur</i>	78
D. Kiprah <i>Culturepreneur</i> dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat	79
BAB XI SIMPULAN	85
DAFTAR PUSTAKA	94
BIOGRAFI PENULIS	103

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penulisan buku Profesionalisme Kewirausahaan dalam Pengembangan Bisnis adalah dalam pembahasan mengenai pengembangan bisnis yang selama ini dipelajari banyak alat alat dan metode metode yang digunakan.

Dalam praktik ada yang berhasil dan ada jatuh bangun. Namun yang utama dilihat bahwa keberhasilan mulai dari pendirian sampai pengembangan bisnis karena adanya orang orang yang profesional dibidangnya. Hal yang dimaksud dengan profesional adalah ketika seseorang memiliki mutu, tindak tanduk dan perilaku yang benar dalam melaksanakan profesinya.

Dalam buku ini lahir dari kajian bahwa pendirian bisnis, serta pengembangan dan kelanggengan bisnis sangat ditentukan oleh orang orang yang profesional dan memiliki tindak tanduk pola laku wirausaha seringkali kali juga disebut profesionalisme kewirausahaan. Sepengetahuan penulis ini buku yang pertama mengulas mengenai profesionalime kewirausahaan dalam pengembangan bisnis dengan secara komprehensif.

Dalam buku ini akan dibahas pertopik mengenai *entrepreneur*, *intrapreneur*, *sociopreneur*, *ecopreneur/greenpreneur*, *technopreneur*, *Femalepreneur/mompreneur*, *governmentpreneur*, *culturepreneur*, tindak tanduk dan Karakter masing masing serta kiprah pada masyarakat dan juga dalam pengembangan bisnis, di Lembaga dan organisasi akan dikupas per bab dan diberikan contoh contoh nyata dalam kehidupan pada preneur yang luar biasa.

Harapan dari penulis bahwa buku inipun bisa berkiprah luas bagi masyarakat. Apapun profesi yang dipilih, yang terutama adalah profesi yang dipilih dikerjakan dengan profesional untuk mengembangkan diri pengembangan bisnis atau usaha serta memberikan kiprah positif bagi masyarakat sekitar, nasional dan global.

BAB II *ENTREPRENEUR* DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. *Entrepreneur*

Entrepreneurship atau kewirausahaan mengambil peran penting dalam pembentukan perekonomian negara. Kemajuan sebuah negara ditentukan dari peranan *entrepreneur* dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan, *entrepreneur* membuka peluang kesempatan kerja, menjawab kebutuhan masyarakat, dan juga berkontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak oleh pengusaha.

Oleh karena itu, peranan kewirausahaan tidak bisa dipandang sebelah mata, karena jika melihat fenomena yang terjadi di Indonesia, mencari pekerjaan di perusahaan atau di instansi pemerintah atau bahkan pekerjaan lainnya dikatakan cukup sulit hingga meningkatkan angka pengangguran di Indonesia serta menurunkan kesejahteraan masyarakat.

Berwirausaha menjadi peluang besar untuk seseorang mulai merintis usahanya sendiri dengan keuntungan yang berpotensi tinggi dan modal yang fleksibel. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa dunia wirausaha adalah dunia yang penuh tantangan dan resiko, oleh sebab itu, sangatlah penting untuk mengetahui apa yang menjadi karakter utama seorang wirausaha dalam praktik nyatanya di dunia kewirausahaan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisa hidup para wirausaha serta praktik profesionalisme kewirausahaan yang berhasil diterapkan wirausaha tersebut di dunia nyata.

B. Pengertian *Entrepreneurship*

Secara etimologis kata *entrepreneurship* (kewirausahaan) sendiri berasal dari bahasa Prancis yaitu *entreprendre* yang memiliki arti perantara atau berusaha. Kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan *entrepreneur* sebagai seseorang yang memiliki bakat dan pandai dalam mengatur produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Sedangkan *entrepreneurship* atau kewirausahaan diartikan sebagai perihal wirausaha.

Menurut (Zimmerer & Scarborough, 2005) *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari. Menurut (Hisrich & Peters, 2002) proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan resiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah individu yang berani mengambil resiko menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengambil peluang dan kesempatan yang nampak dan merealisasikan ide-ide tersebut dalam sebuah bisnis yang membawa perubahan pada Masyarakat dengan harapan menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Konsep *entrepreneurship* cukup terbilang sederhana, yaitu saat seseorang menemukan masalah dan menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

Namun yang membuat *entrepreneur* berbeda dengan pebisnis biasa adalah semangat menciptakan nilai, berinovasi dan berpikir kreatif untuk mengolah peluang terlepas dari segala resikonya.

C. Sejarah *Entrepreneurship*

Pada abad 20, dunia perdagangan dikuasai oleh para pedagang dari Eropa dan Amerika disinilah awal mula fenomena bisnis terjadi. Namun menurut sejarah, praktik kewirausahaan sudah nampak

bahkan sebelum masehi, kewirausahaan ini dijalankan oleh para pedagang Venesia dan Yunani. Kemudian istilah *entrepreneurship* baru pertama kali diperkenalkan jauh sesudah itu oleh Richard Cantillon pada tahun 1755. Dalam sebuah artikel yang diciptakan Richard Cantillon, ia menyinggung kata *entrepedente* yang merupakan bahasa Perancis yang berarti perantara. Cantillon menggolongkan orang yang melakukan praktik jual beli kedalam seorang *entrepedente*, dari sanalah istilah *entrepreneur* baru diperkenalkan.

Adapun istilah tersebut semakin dikenal masyarakat luas melalui seorang tokoh ekonomi Jean Baptiste Say pada tahun 1803 yang menerangkan bahwa wirausaha mengambil bagian penting dalam pembentukan perekonomian.

D. Karakter *Entrepreneur*

Pengertian karakter menurut KBBI adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. (KBBI, n.d.-a). Untuk itu karakter *entrepreneur* antara lain dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Seorang *entrepreneur* memiliki harus memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, itulah yang menjadi modal bagi wirausaha dalam mengenali masalah dan peluang, bahkan bisa dikatakan bahwa *entrepreneurship* adalah proses menemukan dan memecahkan sesuatu. Keingintahuan yang tinggi akan terus mengarahkan wirausaha untuk bertanya apa yang dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut.

2. Kemampuan Adaptasi

Menjadi seorang wirausaha berarti siap untuk bertemu dengan banyak kegagalan atau bahkan scenario yang tak terduga. Seorang wirausaha harus mampu beradaptasi dengan baik dan fleksibel untuk terus bergerak maju dalam menjalankan usaha terlepas apapun yang terjadi.

3. Ketegasan

Dibutuhkan ketegasan dalam diri seorang wirausaha, terlebih lagi seorang wirausaha akan mengambil keputusan sulit yang beresiko. Tentu wirausahawan harus percaya diri untuk membuat keputusan dan tegas dalam menjalankan keputusan tersebut.

4. Berani mengambil resiko

Menjadi wirausaha berarti bersahabat dengan resiko, tidak ada yang pasti dalam kewirausahaan, setiap keputusan memiliki resiko tersendiri dengan level tertentu. Kemampuan untuk mentolerir resiko yang wajar diperlukan untuk menghadapi setiap tantangan dalam berwirausaha

5. Kegigihan Tinggi

Seperti yang disinggung sebelumnya, bahwa wirausaha akan bertemu banyak tantangan dan resiko. Sangat mudah untuk menyerah, namun dibutuhkan kegigihan untuk bangkit dan terus mencoba. Salah satu bagian menjadi wirausaha adalah kemauan untuk belajar dari kesalahan dan gigih berjuang hingga mencapai tujuan.

6. Berpikir Inovatif

Hal ini yang menjadi pembeda antara *entrepreneur* dengan pembisnis biasa, seorang entrepreneur harus bisa mengemukakan jawaban dari kebutuhan masyarakat dengan solusi yang kreatif dan inovatif. Menciptakan sesuatu yang berbeda dengan orang lain dapat tercapai melalui *problem-solving* yang baik akan menuntun kepada peluang dan solusi yang inovatif. (Suryana, 2021)

E. Kiprah *Entrepreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Dalam buku ini disampaikan beberapa nama tokoh *entrepreneur* dalam dan luar negeri untuk memberikan gambaran dan kiprah mereka bagi bisnis dan masyarakat

Robert Budi Hartono adalah seorang pengusaha asal Indonesia yang terkenal dengan keterlibatannya dalam Djarum Group, Djarum group itu sendiri Djarum adalah salah satu kelompok perusahaan besar yang berbasis di Indonesia. Ini adalah konglomerat bisnis yang memiliki beragam jenis usaha, dengan bisnis utama dalam industri tembakau, perbankan, properti, dan bisnis terkait. Djarum Group dikenal karena bisnisnya di industri tembakau. Mereka memproduksi berbagai merek rokok terkenal, termasuk rokok kretek seperti Djarum Super, Djarum Black, dan sebagainya.

Bisnis tembakau Djarum adalah salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Djarum Group juga terlibat dalam sektor perbankan melalui Bank Central Asia (BCA). BCA adalah salah satu bank terbesar di Indonesia dan merupakan salah satu aset terbesar dalam portofolio bisnis Djarum Group. BCA menyediakan berbagai layanan perbankan, termasuk perbankan ritel dan perbankan korporat. Djarum Group juga memiliki bisnis di sektor properti. (Publishing, 2020)

Mereka terlibat dalam pengembangan berbagai proyek properti, termasuk perumahan, gedung perkantoran, dan proyek properti komersial lainnya. Selain bisnis utama dalam industri tembakau, perbankan, dan properti, Djarum Group juga memiliki kepentingan di berbagai sektor lainnya, seperti agribisnis, media, dan industri makanan.

Djarum Group juga dikenal karena berbagai program filantropi dan sumbangan sosial yang mereka lakukan dalam mendukung pendidikan, budaya, dan berbagai program sosial di Indonesia. Djarum Group didirikan oleh Oei Wie Gwan pada tahun 1951 dan dijalankan oleh keluarga Hartono, yang terdiri dari Robert Budi

Hartono dan Michael Bambang Hartono, yang merupakan salah satu orang terkaya di Indonesia dan di dunia.

Robert Budi Hartono lahir pada tanggal 28 April 1941, Robert Budi Hartono memiliki sejumlah bisnis yang beragam, termasuk di sektor tembakau, perbankan, properti, dan lainnya. Awal Karir Robert dan saudaranya, Michael Bambang Hartono, memulai bisnis mereka dengan mendirikan perusahaan rokok Djarum pada tahun 1951. Mereka memulai dengan modal yang relatif kecil dan secara bertahap memperluas bisnis mereka. Djarum tumbuh pesat dan menjadi salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Selain tembakau, Grup Djarum juga berinvestasi dalam bisnis lain, termasuk perbankan, properti, dan industri lainnya. (Putra, 2023)

Karakter tokoh, bertanggung Jawab, Robert Budi Hartono juga terlibat dalam filantropi, semacam memberikan sumbangan untuk berbagai proyek sosial dan amal. hal ini merupakan tanggungjawab sosial

Rendah *profile*, Robert Budi Hartono juga orang yang tidak terlalu aktif dalam media sosial, dikarenakan jarang muncul di media dan menjaga privasi pribadinya.

Nilai Hidup tokoh adalah Integritas, sebagai pengusaha yang besar, Robert Budi Hartono juga menjunjung nilai integritas dan berkomitmen untuk bertindak adil, jujur dan sebagainya, salah satu contohnya adalah ia terlibat dalam filantropi, tepat membayar pajak.

Leadership yang kuat, selain peduli terhadap orang di sekitarnya, Robert Budi Hartono memiliki sifat kepemimpinan yang kuat, karena hal tersebut, ia dapat memimpin perusahaannya dengan baik, dan menjadi penggerak dalam keberlangsungan usahanya dan berdampak bagi masyarakat.

Kiprah Hidup Kepada Masyarakat

Menciptakan lapangan kerja, perusahaan toko terbesar atau (Djarum Group) ini mampu menciptakan banyak lapangan kerja dan memberikan pekerjaan kepada banyak orang serta mengurangi tingkat angka pengangguran di Indonesia.

Berkontribusi Terhadap Perekonomian

Salah satu bukti tanggungjawab Robert Budi Hartono adalah ia tepat dalam membayar pajak serta berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Filantropi, Robert Budi Hartono juga terlibat dalam proyek-proyek pembangunan, pendidikan, amal. salah satu contohnya mencakup pembangunan sekolah, rumah sakit, dan bantuan sosial

Tindak Tanduk Profesionalisme

Kepatuhan Hukum, kepatuhan hukum ini termasuk tanggungjawab yang Robert Budi Hartono pegang, kepatuhan ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan pajak, peraturan industri, dan hukum ketenagakerjaan.

Kepemimpinan yang etis, Robert Budi Hartono juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang adil inklusif, dan berorientasi pada pertumbuhan serta pengembangan karyawan, sehingga dapat dikatakan bahwa ia sangat mementingkan karyawannya dan menjamin karyawannya merupakan suatu tanggungjawabnya (berbagareviews.com, 2020).

Tokoh kedua adalah Harland David Sanders

Harland David Sanders, yang lebih dikenal dengan nama Colonel Sanders, adalah tokoh yang sangat terkenal dalam sejarah makanan cepat saji. Dia adalah pendiri dan ikon dari jaringan restoran cepat saji *Kentucky Fried Chicken (KFC)*, Colonel Sanders lahir di sebuah keluarga miskin di Indiana, Amerika Serikat. Setelah kehilangan

ayahnya pada usia muda, ia harus mengurus adik-adiknya dan bekerja di berbagai pekerjaan, termasuk menjadi tukang pos, sopir truk, dan penjual asuransi. Pada usia 40 tahun, setelah berbagai upaya dalam berbisnis yang tidak sukses, Sanders mulai menjalankan restoran kecil di Corbin, Kentucky, yang terkenal dengan hidangan ayam goreng yang dibuatnya.

Pada tahun 1952, pada usia 62 tahun, Sanders membuka restoran pertama Kentucky Fried Chicken di South Salt Lake, Utah. Awalnya, restoran ini adalah warung kecil, dan pelanggan datang untuk mencicipi ayam gorengnya yang terkenal. Kesuksesan awal restoran Sanders menarik perhatian pengusaha lain, dan KFC mulai berkembang melalui sistem waralaba. Ini memungkinkan restoran-restoran KFC untuk tersebar di seluruh Amerika Serikat dan kemudian ke seluruh dunia.

Pada tahun 1964, Sanders menjual KFC kepada grup investasi, tetapi ia tetap menjadi juru masak utama dan wajah publik perusahaan tersebut. Ia juga terlibat dalam berbagai iklan KFC.

Pada tahun 1950-an, Sanders mengadopsi penampilan karakter yang dikenal sebagai "Colonel," dengan jas putih, dasi kupu-kupu, dan jenggot yang terkenal. Ini menjadi salah satu ikon merek KFC. Harland Sanders memiliki kehidupan pribadi yang penuh liku-liku. Ia menikah tiga kali, menghadapi kebangkrutan, dan menjalani berbagai pekerjaan sebelum mencapai kesuksesan dengan KFC.

Colonel Sanders meninggal pada 16 Desember 1980, tetapi warisannya terus hidup melalui KFC. Kentucky Fried Chicken menjadi salah satu merek restoran terbesar di dunia, dikenal dengan ayam goreng krispi yang lezat dan resep rahasia 11 rempah-rempah dan bumbu. (Llanas, 2014)

Karakter tokoh Colonel Sanders

Karakter kuat, penampilan khas dengan menggunakan jenggot putihnya, rompi, dan dasi kupu-kupu, adalah Karakter yang sangat dikenal dari sosoknya. Ia memanfaatkan citranya agar diingat oleh banyak orang dan menjadi ikon

Pantang menyerah, walaupun resep ayamnya di tolak berkali kali, ia tetap bersih keras untuk selalu mencoba kejujuran, Ia sering kali mengunjungi lokasi-lokasi KFC untuk memastikan bahwa makanan tetap memenuhi standar yang ia tetapkan.

Nilai Hidup

Tekun, walau gagal berkali kali,hal ini yang sangat membedakan dengan tokoh lain, Sanders tidak pernah menyerah untuk mencapai tujuanya

Inovasi, Sanders menciptakan resep ayam gorengnya bernama "*Orginial Recipe*", dan inovasi ini berkelanjutan terus berkembang sampai sekarang dengan varian yang unik

Kiprah Hidup kepada Masyarakat

1. Kontribusi Ekonomi

Restoran KFC membuka lowongan pekerjaan kepada banyak orang di seluruh dunia. Inspirasi banyak orang, dari kisahny ia juga menginspirasi banyak golongan, karena jika ingin mencapai suatu tujuan harus ada kerja keras.

2. Tindak tanduk profesionalisme

Tetap menjaga kualitas makanannya dengan memastikan agar ayam goreng khasnya memenuhi standar kualitas yang tinggi

Integritas bisnis, karena cakupannya luas ia tidak terlibat dalam praktik praktik bisnis yang merugikan dan tidak etis.

Kewirausahaan telah menjadi pusat perhatian dalam dunia bisnis modern, dengan banyak tokoh kewirausahaan yang menginspirasi dengan kesuksesan mereka. Implementasi prinsip-prinsip yang mereka anut dapat menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis.

Salah satu ciri khas tokoh kewirausahaan yang sukses adalah kemampuan mereka untuk berinovasi secara berkelanjutan. Inovasi adalah penggerak utama dalam perkembangan bisnis modern. Inovasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti inovasi produk, inovasi proses, atau bahkan inovasi model bisnis. Tokoh kewirausahaan seperti Steve Jobs dari Apple atau Elon Musk dari Tesla telah menunjukkan bagaimana inovasi dapat mengubah pasar dan membawa perubahan besar dalam industri.

Budaya Inovasi, membangun budaya di mana inovasi dianjurkan dan dihargai adalah langkah awal yang penting. Para pemimpin harus menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa aman untuk mengemukakan ide-ide baru tanpa takut akan kritik.

Penelitian dan Pengembangan (R&D), investasi dalam R&D adalah kunci untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih baik dan lebih unggul. Perusahaan harus mengalokasikan sumber daya untuk penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan.

Kolaborasi, berkolaborasi dengan pihak eksternal, seperti mitra bisnis, universitas, atau *start-up*, dapat membawa ide-ide segar dan perspektif yang berbeda. Ini dapat mempercepat proses inovasi.

Selain inovasi, tokoh kewirausahaan yang sukses juga dikenal karena kemampuan kepemimpinan mereka yang luar biasa. Kepemimpinan adalah faktor penting dalam mengarahkan tim menuju visi dan tujuan perusahaan.

Visi yang Jelas, bagaimana tokoh-tokoh entrepreneur memiliki visi bisnis yang jelas. Serta belajar untuk mengidentifikasi tujuan bisnis dan membuat rencana yang mendukung visi. Visi yang jelas mengacu pada gambaran yang sangat terperinci, terukur, dan terarah tentang tujuan atau impian yang ingin dicapai oleh individu, tim, organisasi, atau entitas tertentu. Visi yang jelas memberikan panduan yang kuat tentang arah yang ingin diambil dan menjadi sumber inspirasi untuk tindakan dan keputusan.

Inovasi, tokoh-tokoh *entrepreneur* berhasil karena inovasi. salah satunya Robert Budi Hartono yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam perubahan pasar. inovasi juga berkaitan dengan banyak aspek kehidupan dan berbagai bidang. Inovasi adalah proses pengembangan dan penerapan ide-ide baru, produk, layanan, atau pendekatan yang membawa nilai atau solusi yang lebih baik untuk masalah atau kebutuhan yang ada.

Kerja Keras dan Ketekunan, kesuksesan tidak datang dengan mudah. Tokoh-tokoh entrepreneur yang sukses biasanya telah menghadapi rintangan dan kegagalan sepanjang perjalanan mereka. seperti Sanders Ketekunan dan kerja kerasnya dalam memperjuangkan Resep ayam menjadi kunci keberhasilan. Kerja keras dan ketekunan adalah dua sifat atau kualitas yang berkaitan erat dengan banyak aspek kehidupan dan berbagai bidang. Kedua sifat tersebut dapat berperan penting dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai konteks.

Manajemen Keuangan yang bijak, manajemen keuangan yang baik adalah kunci dalam mempertahankan kelangsungan bisnis. dan seringkali faktor kehancuran usaha disebabkan oleh manajemen keuangan yang kurang baik. Manajemen keuangan yang baik adalah kunci untuk menjaga stabilitas keuangan pribadi, bisnis, atau organisasi. Hal tersebut melibatkan pengelolaan uang/aset dengan bijak, pengambilan keputusan finansial yang cerdas, dan perencanaan keuangan yang baik.

Komitmen terhadap kualitas, tokoh tokoh terkenal memiliki komitmen dan kekonsistenan yang tinggi di bandingkan motivasi, Jangan mengorbankan kualitas demi keuntungan jangka pendek. Komitmen terhadap kualitas adalah prinsip dan sikap yang terkait dengan berbagai aspek kehidupan dan berbagai bidang, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Hal ini berkaitan dengan keinginan dan tekad untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kualitas yang tinggi dalam segala hal.

BAB III INTRAPRENEUR DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. *Intrapreneur*

Intrapreneur adalah seseorang yang bekerja di dalam perusahaan atau organisasi namun memiliki semangat dan karakter yang mirip dengan seorang wirausaha. Mereka tidak hanya sekedar melaksanakan tugas rutin seadanya, tetapi juga berusaha menciptakan peluang baru, memecahkan masalah, dan berinovasi. *Intrapreneur* menjelaskan bahwa hal tersebut adalah orang yang sedang menjalankan tugasnya. Sedangkan *Intrapreneurship* sendiri adalah konsep atau proses seseorang tersebut untuk fokus pada perusahaan.

Intrapreneurship menjadi sangat penting karena dalam dunia bisnis itu terus berubah, perusahaan perlu lebih dari sekedar karyawan biasa. Mereka memerlukan individu yang berani, berfikir diluar kemampuan orang biasa agar bisa menciptakan suatu perubahan. Tugas intrapreneur sendiri adalah membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, menciptakan produk dan layanan baru sehingga membuka celah untuk perusahaan bisa terus maju dan kompetitif. (Mulyanto et al., 2013)

Intrapreneurship juga berkiprah positif pada karyawan lain dan dapat memberikan kesempatan untuk berkembang, belajar, dan membuat mereka merasa memiliki bagian dalam kesuksesan perusahaan. *Intrapreneurship* bukan hanya tentang inovasi di tempat kerja tetapi juga menciptakan budaya perusahaan yang mendorong kreativitas serta pemikiran yang berani. Maka dalam lingkungan bisnis yang bersaing secara ketat atau bahkan tidak sehat ini *Intrapreneurship* menjadi kunci untuk menjaga perusahaan agar terus berkembang (Bosma et al., 2010).

B. Pengertian *Intrapreneurship*

Secara etimologis kata *Intrapreneurship* adalah “intra” berasal dari akar kata latin yang berarti “di dalam” atau biasa dalam Bahasa Inggris yaitu “internal ini merujuk pada fokus dimana aktivitas itu berlangsung. *Preneurship* berasal dari “*Entrepreneurship*” dalam Bahasa Prancis yang berarti “kewirausahaan”. Istilah ini kemudian diadopsi dalam Bahasa Inggris dan digunakan pada individu yang sedang mengelola usaha bisnis. Jadi dapat diartikan *Intrapreneurship* adalah aktivitas kewirausahaan yang terjadi di dalam suatu organisasi. Ini menggambarkan kelompok karyawan yang berperan sebagai pengusaha di dalam lingkungan perusahaan untuk menciptakan inovasi, mengambil resiko terkendali, dan berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan.

C. Sejarah *Intrapreneurship*

Istilah ini pertama diperkenalkan pada tahun 1978 oleh pasangan Gifford Pinchot III dan Elizabeth S. Pinchot pada sebuah artikel ilmiah yang berjudul “*Intra-Corporate Entrepreneurship*” untuk sekolah Entrepreneur. (Gifford Pinchot III; Elizabeth S Essay, 1978) Secara berangsur-angsur, istilah ini digunakan di berbagai macam studi akademik. Kemudian pada tahun 1985, majalah Time menulis artikel yang berjudul “*Here Come the Intrapreneurs*” yang semakin mempopulerkan istilah tersebut. (Demott, 1985). Hingga Steve Jobs menyebutkan kata *Intrapreneur* pada salah satu wawancaranya di tahun yang sama. Di tahun 2011, Konferensi *Intrapreneurship* pertama diadakan di London, Inggris (Dinisari, 2022).

D. Karakter *Intrapreneur*

1. Siap mengorbankan waktu dan finansial

Karena kebanyakan dari mereka disiapkan untuk mengambil keputusan sendiri maka finansial dan kemajuan perusahaan dipertaruhkan kepada *intrapreneur* walaupun tidak sepenuhnya tetapi mereka punya tanggung jawab yang besar.

2. Berpikir inovatif dan kreatif

Intrapreneur mampu berpikir kreatif atau “*outside the box*” sebagai ciri wirausaha. Harus mempunyai cara pandang yang meluas dan mampu mencari peluang. Banyak perusahaan yang tidak hanya memberdayakan manajer tetapi juga karyawan untuk menjadi lebih inovatif dan fleksibel.

3. Proaktif

Bertanggung jawab penuh atas segala keputusan yang sudah diambil, cara berpikir logis dengan penyampaian yang menyenangkan. *Intrapreneur* bisa mengantisipasi berbagai permasalahan yang ada demi memenuhi segala kebutuhan di masa depan.

4. Kompetitif agresif

Memiliki kecenderungan secara langsung dan intens menantang pesaing perusahaannya untuk menemukan titik terang yang mampu meningkatkan posisi perusahaan.

5. Komitmen

Mempunyai komitmen yang tinggi untuk memperjuangkan perusahaan agar terus berkembang. *Intrapreneur* yang memiliki komitmen yang kuat cenderung punya prinsip yang kuat juga.

6. Menjadi wadah bagi ide karyawan

Mereka ini pintar membuka komunikasi sehingga bisa menghadirkan lingkungan kerja yang terbuka dan mendukung. Sehingga *intrapreneur* dapat mendorong kolaborasi dan sinergi antar anggota tim.

7. Berorientasi pada hasil

Bertujuan pada hasil untuk mencapai target dan menghadirkan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan. (Maharani, 2009) (Friana & Indriana, 2017)

E. Kiprah *Intrapreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Abrar Rafles Dahlan

Kerap disapa Abrar Dahsyat adalah seorang *Chief Operating Officer* di perusahaan RANS entertainment. Siapa yang tidak kenal dengan RANS, selalu terdengar dimasyarakat. RANS berawal dari Digital Entertainment milik pasangan artis Raffi Ahmad dan Nagita Slavina. Bermula dari iseng membuat vlog Youtube keseharian keluarganya sekarang RANS merambah ke *production house, agency, event*, dan aktivitas komunitas. RANS juga banyak berinvestasi pada restoran, fashion, hingga properti. Kala itu Abrar memutuskan keluar dari stasiun TV untuk mencoba mencari peluang lain. Hingga dihubungi Raffi untuk menjadi *videographer* pribadi.

Karakter Abrar Rafles Dahlan

Berani mengambil resiko, saat Abrar masuk ke RANS sebenarnya keluarga Raffi Ahmad belum terjun penuh ke platform digital. Bahkan seorang Raffi saja mengacuhkan *Youtube* menganggap tidak akan maju seperti TV. Disini Abrar lah yang berperan besar meyakinkan Raffi Ahmad bahwa ada peluang di dunia digital ini. Akhirnya Raffi Ahmad menuruti permintaan Abrar hingga RANS bisa sebesar ini.

Bisa melihat peluang, setelah hampir di PHK dari stasiun TV, Abrar mendapat tawaran bekerja di perusahaan Korea yang ada di Indonesia. Di perusahaan tersebut Abrar ditawarkan gaji 2 kali lipat dari pada RANS. Tetapi Abrar memilih untuk bekerja Bersama Raffi Ahmad pada RANS baru berdiri pada saat itu. Dikutip dari *podcast* nya di Youtube Noice "kalau bekerja di perusahaan, hal yang di lihat yang paling atasnya siapa. Kalau bosnya sangat bisa dipercaya dan bijaksana, dari situ, menaklukkan lingkungan yang ada. Kemakmuran itu berasal dari bosnya baik atau tidak memperjuangkan karyawan." Kata Abrar.

Pantang menyerah, ketika awal bergabung dengan RANS, Abrar diketahui seorang sosok sukses nya RANS pada saat ini. Merintis perusahaan baru dimulai itu tidak lah mudah. Abrar pernah membuat dalam 3 hari 30 konten sekaligus untuk stok seminggu kedepan karena diketahui Raffi Ahmad punya waktu luang hanya di weekend saja. Karena saat itu masih kekurangan tim jadi Abrar sebagai videographer menggarap juga HRD, finance, dan lain nya juga. Sampai meeting larut malam pun sudah menjadi makanan sehari-hari bagi Abrar. (Melvina Maharani; Tionardus Dian, 2020)

Nilai Hidup

1. Pintar mengatur Keuangan

Abrar mendelegasikan hidupnya pada keluarga. Saat itu Abrar ingin membeli rumah kecil yang nyaman untuk keluarganya. Tetapi tanah pada saat itu mahal hampir 2 miliar dan Abrar pun belum mempunyai uang yang cukup. Tetapi dengan kecerdasan nya mengelola keuangan Abrar berhasil membeli rumah dengan jerih payah nya dengan nominal hampir 5 miliar dalam waktu 8 bulan saja waktu pembangunan rumah tersebut. Diketahui Abrar mempunyai pekerjaan sampingan seperti jual beli mobil, *endorsement*, sampai *trading crypto*.

2. Bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian

Dari kisah Abrar yang panjang ini pasti banyak lelah nya demi bisa menghidupi keluarga. Abrar mempunyai mimpi bisa mengkuliahkan anaknya ke London dan London adalah tempat impian nya untuk hidup tenang dimasa tua nanti bersama anak-anak dan istrinya.

Kiprah Hidup Kepada Masyarakat

Membantu teman, Abrar pernah mengalami rasanya hampir di PHK, jadi pada saat merintis RANS. Abrar membawa teman-teman nya yang pada saat itu tidak punya pekerjaan untuk bekerja di

RANS. Dan ada juga temannya yang sudah di PHK terbantu oleh Abrar dengan bekerja di RANS.

Kiprah Karya dari Tokoh

Membangun RANS

Abrar inilah orang penting dibelakang layar atas suksesnya RANS. Cerita Abrar di channel podcast "kasisolusi" Abrar menceritakan susahny dia mencari brand yang mau diajak bekerja sama dengan RANS. RANS yang pada saat itu hanya berawal dari garasi dengan 5 karyawan hingga kini telah hampir memiliki 500 karyawan. pendapatan RANS diperkirakan bisa mencapai 522 juta – 3,51 miliar rupiah.

Catherine Hindra Sutjahyo

Perempuan kelahiran Surabaya 1983 ini lulusan dari Nanyang Technological University di Singapore mengawali kariernya di bidang konsultan. Namun seiring berjalannya waktu, ia menyadari bahwa bekerja di bidang konsultan kurang tepat bagi dirinya. Oleh karena itu, di tahun 2012 Catherine memberanikan diri Bersama temannya mendirikan E-commerce fashion ternama di Indonesia yaitu Zalora. Setelah berkarier selama empat tahun di Zalora, Catherine melihat kesempatan baru dalam dunia retail lalu ia bergabung dengan Alfacart. Sebuah E-commerce dibawah naungan Alfa Group, Alfa cart ini berfungsi untuk menjual sekaligus memasarkan berbagai macam produk kepada para penggunanya, produk yang dijual di sini di antaranya adalah peralatan elektronik, produk fashion, peralatan dapur, handphone, hingga komputer, Alfacart ini melakukan pemesanan secara online, pelanggan bisa mengambil barangnya atau memilih opsi pengantaran dari Pick Up Point terdekat., nah setelah 1 tahun bekerja di Alfacart Catherine bertemu dengan Nadiem Makarim dan diajak bergabung dengan Gojek pada tahun 2017 sebagai Chief Food Officer dan memimpin platform pengiriman makanan dengan konsentrasi pada pengembangan taktik dan produk inovatif untuk memenuhi permintaan konsumen

sambil memberdayakan UMKM di semua kawasan (Chandra R, Akip ; Kurniawan, 2023).

Karakter

1. Berinovasi

Salah satu cara Catherine dan tim untuk terus berinovasi lewat Gofood Festival yang saat ini sudah tersebar di 22 lokasi. Mereka berharap jumlahnya semakin bertambah dan dapat membantu merchant yang tidak punya modal banyak untuk membuka cabang baru akan terbantu dengan Gofood Festival ini.

2. Delekatif

Prinsip Catherine adalah memberikan ruang bagi tim untuk terus berkembang. Dia percaya bahwa memberikan semua orang kesempatan itu sama dengan mengembangkan apa yang dikerjakan. Berikan ruang sebanyak mungkin agar mereka berkembang sesuai dengan keinginan mereka.

3. Berani mencoba

Kebanyakan orang berpikir bahwa seorang yang sudah mendirikan perusahaan besar ternama lebih baik fokus mengembangkan yang sudah ada saja. Tetapi tidak dengan Catherine, dia mencoba peluang lain tidak hanya di Zalora tetapi juga bergabung di Gojek dan menggali banyak hal disana.

Nilai Hidup

1. Menciptakan kiprah dalam skala besar

Proyek paling signifikan yang pernah ia kerjakan adalah Program Saham Gotong Royong. program ini memungkinkan mitra driver yang telah lama bergabung dalam ekosistem Gojek untuk menerima pemberian saham, sementara merchant dan pengguna yang setia dapat membeli saham melalui alokasi tetap, menjadikan GoTo salah satu perusahaan pertama di

dunia yang memperkenalkan program kepemilikan saham yang inklusif.

2. Membangun bisnis yang berkelanjutan

Ia memimpin bisnis Gojek secara keseluruhan, mulai dari produk transportasi dan logistik hingga layanan pengantaran makanan. Ia juga mengurus pasar internasional Gojek di Singapura dan Vietnam. Prioritasnya adalah ia ingin mengembangkan produk baru yang terus memenuhi kebutuhan yang berubah dari pengguna, mengingat beragamnya orang yang menggunakan layanan gojek. Misalnya, salah satu inovasi terbaru Gojek di Indonesia yaitu fitur GoFood mode hemat, fitur yang memungkinkan pengguna menikmati biaya pengantaran yang lebih rendah untuk pesanan makanan dalam jarak 2 km jika mereka bersedia menunggu sedikit lebih lama. Di pasar internasionalnya, Gojek juga akan fokus untuk memperkuat rangkaian produk dan layanannya di Singapura dan Vietnam

Kiprah Hidup Kepada Masyarakat

Pada awal pandemi covid di bawah kepemimpinan Catherine, Gofood dengan sigap mengajak UMKM yang terkiprah kebijakan pemerintah (PPKM) di tahun 2020-2021 untuk mengalihkan bisnis mereka ke platform layanan pesan antar. Gofood terus membina mitra usaha dengan pelatihan melalui Komunitas Partner Gofood (KOMPAG).

Catherine juga mendorong berbagai inovasi baru, salah satunya fitur mode hemat yang memberikan opsi lebih ekonomis bagi masyarakat kelas menengah kebawah.

Mengadakan Festival Kuliner raksasa terbesar di Indonesia yang pertama oleh Gojek. Di selenggarakan serentak di 11 kota di Indonesia dan di ikuti lebih dari 7.000 merchant Gofood.

Kiprah Karya dari Tokoh

Dalam 5 tahun kepemimpinannya jumlah merchant Gofood bertumbuh 5 kali lipat dari 200.000 menjadi 1 juta merchant. Ini mendudukkan Gofood sebagai salah satu layanan pesan antar makanan terbesar di Asia Tenggara.

Catherine diundang oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk berbicara dalam pertemuan tahunan komisi status perempuan, tentang bagaimana memberdayakan pengusaha perempuan.

Atas kontribusinya menciptakan peluang ekonomi bagi jutaan mitra Gojek, Catherine dinobatkan sebagai salah satu dari Fortune 40 under 40 Indonesia di bulan Februari 2023 sebagai tokoh muda yang membawa perubahan besar.

1. Diangkat sebagai Direktur GoTo ditahun 2021 (Metriani, 2023)

Kerja keras dan pantang menyerah sebelum mencoba, seperti dalam kisah Abrar dia mau mencoba merintis perusahaan baru padahal ada peluang dia masuk ke perusahaan korea dengan gaji 3 kali lipat itu sudah di depan mata. Tetapi Abrar memilih mencoba hal baru dengan kerja kerasnya.

2. Inovasi

Menciptakan hal baru sangat penting bagi seorang Intrapreneur, dari kisah Catherine dia membuat banyak terobosan baru di Gojek hingga nilai perusahaan naik terus-menerus hingga sekarang. Inovasi dibutuhkan setiap orang agar kualitas diri dan perusahaan sama-sama berkembang.

3. Komitmen

Memulai hal yang sudah dilakukan perlu komitmen untuk terus bisa bertahan di sesuatu hal yang dimulai tadi. Maka perlu tekad yang kuat untuk bisa menyelesaikan hal yang sudah dimulai.

4. Fokus pada pelanggan

Fokus pada pelanggan diperlukan strategi yang tepat agar bisa menciptakan hubungan yang baik dengan pelanggan.

5. Tanggung jawab sosial

Harus memerhatikan kiprah sosial dari usaha mereka. Masyarakat harusnya juga memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial dan berkontribusi positif kepada sesama dan lingkungan.

Dari cerita tokoh Profesionalisme Kewirausahaan di atas membuat yakin bahwa menjadi seorang wirausaha itu tidak hanya sebatas memiliki bisnis dan perusahaan yang besar. Tetapi bagaimana cara pandang terhadap suatu hal dan bisa menerapkan sikap Profesionalisme Kewirausahaan dimana pun pembaca berada.

BAB IV SOCIOPRENEUR DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. Sociopreneur

Entrepreneur merupakan seorang yang menciptakan serta menjalankan bisnisnya dengan suatu inovasi baru pada bidangnya (Arviana, 2023). *Entrepreneur* tidak hanya melakukan inovasi, tetapi *Entrepreneur* juga seorang yang ikut berjuang dan bekerja akan inovasi-inovasi yang ia kembangkan. *Entrepreneur* juga akan menanggung resiko akan apa yang ia jalankan secara penuh. Seorang *entrepreneur* memiliki karakter optimis karena seorang *entrepreneur* harus berani bermimpi dan merealisasikan/mewujudkan mimpinya. Seorang *entrepreneur* selalu fokus pada tujuan, berani mengambil risiko, selalu siap serta bisa menyelesaikan masalah/ problem solver dan berpikiran terbuka. *Entrepreneur* sendiri terdiri dari berbagai macam bidangnya masing-masing yakni salah satunya adalah *sociopreneur*.

Sociopreneur adalah gabungan dari kata sosial dan *entrepreneur* yang berarti orang yang menjalankan bisnis untuk kepentingan masyarakat serta lingkungan (Benefita, 2023). Walaupun sama-sama menjadi seorang wirausahawan, tetapi *Sociopreneur* ini melakukan usaha yang lebih berfokus kepada penyelesaian isu masyarakat dan lingkungan yang ada di suatu negara atau daerah tertentu (Bizhare, 2023). Berapa tahun terakhir, *sociopreneur* telah berkembang pesat dan menjadi suatu bagian penting dalam menyelesaikan isu sosial pada masyarakat. Semakin banyaknya isu sosial yang ada pada suatu daerah atau negara, maka peluang dalam membuka usaha dalam bidang *sociopreneur* juga dapat lebih besar. Dengan menjadi seorang *sociopreneur* selain dapat mengatasi isu-isu sosial yang berkembang pada masyarakat, manfaat lain yang mungkin kamu

dapatkan adalah dapat berwirausaha sambil beramal serta kamu dapat sekaligus menghasilkan inovasi yang tentunya bermanfaat bagi masyarakat.

Sociopreneur mengukur keberhasilan usaha mereka dengan kiprah positif yang mereka hasilkan untuk menangani isu sosial yang ada. Mereka dikatakan sukses pada bisnis yang mereka jalani jika mereka berhasil mengurangi persentase isu sosial yang tersebar pada masyarakat. Mereka harus menciptakan ide usaha yang dapat tetap beroperasi stabil karena selain tujuan utama yaitu mengatasi isu-isu sosial yang ada, *sociopreneur* juga membutuhkan kondisi keuangan yang stabil (Natalia, 2021). Sehingga mereka harus selalu kreatif dan inovatif dalam membuat ide-ide atau membangun kiprah positif yang tentunya berguna bagi banyak orang dan mendapatkan *financial* agar keberlangsungan usaha/bisnis mereka dapat terjaga (Candrawardhani, 2023)

B. Sociopreneurship

Umumnya, *sociopreneur* dimulai dengan inisiatif kecil yang akan berkiprah pada masyarakat luas. Seorang yang *sociopreneurship* adalah mereka yang peduli dengan isu sosial masyarakat dan berani mengambil resiko dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasinya daripada menghasilkan profit (Natalia, 2021). Beberapa tahun terakhir, *sociopreneur* telah berkembang pesat dan dan menjadi suatu bagian penting dalam menyelesaikan isu sosial pada masyarakat (Sari, 2022). Semakin banyaknya isu sosial yang ada pada suatu daerah atau negara, maka peluang dalam membuka usaha dalam bidang ini juga dapat lebih besar.

C. Manfaat menjadi seorang *Sociopreneur*

Berikut beberapa manfaat menjadi seorang *sociopreneur*:
(Redaksi OCBC NISP, 2023)

1. Berwirausaha sambil beramal

Seperti dijelaskan tentang apa itu *Sociopreneur* maka dapat dikatakan bahwa seorang *Sociopreneurship* tidak hanya membuka usaha demi keuntungan pribadinya tetapi mereka membuka suatu usaha demi kepentingan banyak orang serta untuk menghadapi isu sosial yang beredar di masyarakat

2. Menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat

Tujuan seorang *sociopreneur* adalah menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat seperti kemiskinan dan banyaknya disabilitas yang tidak dianggap oleh masyarakat. Kebanyakan *sociopreneur* menangani permasalahan sosial kemiskinan dan disabilitas sehingga mereka membuka suatu usaha untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan finansial dan juga membantu disabilitas serta mereka yang memiliki keterbelakangan untuk terus berjuang melanjutkan hidup walaupun memiliki keterbelakangan atau ketidaksempurnaan.

3. Membuka pikiran banyak orang

Dengan adanya *sociopreneur* dapat membuka pemikiran banyak orang karena *sociopreneur* memiliki tujuan untuk mengatasi isu-isu sosial di masyarakat. Ketika *sociopreneur* membantu mereka yang memiliki keterbatasan dan disabilitas, mereka yang melihat dan menyaksikan akan membuka hati dan membuka pikiran mereka yang awalnya disabilitas tidak dapat melakukan apa-apa dan hanya menjadi beban untuk keluarga dan orang lain menjadi mereka yang memiliki keterbelakangan/ disabilitas juga bisa berjuang untuk memenuhi segala kebutuhannya.

4. Masalah Sosial

Masalah sosial tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia karena masalah sosial merupakan perwujudan kebudayaan. (Putri, Vanya Karunia Mulia, 2022). Masalah sosial yang banyak terjadi di masyarakat adalah kriminal. Seseorang akan berbuat apapun termasuk tindak kriminal demi kelangsungan hidupnya. Salah satu penyebab terjadinya kriminal karena tingginya tingkat kemiskinan (Aris, 2023). Masalah kemiskinan dan kejahatan merupakan suatu masalah sosial yang sulit dipecahkan. Kemiskinan merupakan suatu keadaan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tingkat kemiskinan di Indonesia masih sangat tinggi. Tingkat kemiskinan di Indonesia dapat diukur dari masyarakat seperti banyaknya pengangguran. Alasan banyaknya pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan dan pendidikan karena pada realitanya seseorang yang tidak berpendidikan sangat susah untuk diterima kerja. Dapat dilihat bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang tidak bersekolah dari hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya sumber daya manusia di negara Indonesia. Karena tingkat kemiskinan yang tinggi tersebut dapat mengakibatkan rendahnya sumber daya manusia yang dapat menyebabkan Kriminalitas karena orang-orang sangat membutuhkan biaya untuk kelangsungan hidupnya dan keluarganya (Yulianto, 2023).

Selain kemiskinan, isu sosial lain adalah banyaknya disabilitas yang dikucilkan dari masyarakat karena stigma pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa mereka yang disabilitas hanya dapat merepotkan orang lain. Kebanyakan orang menganggap bahwa disabilitas tidak dapat bekerja atau melakukan hal yang mereka inginkan. Banyaknya jumlah pengangguran penyandang disabilitas tidak lepas dari kenyataan bahwa penyandang disabilitas menghadapi kendala ketika memasuki dunia kerja atau ketika sedang bekerja (Yasinta, 2023). Mereka yang disabilitas dan mengalami keterbelakangan tentunya membutuhkan biaya serta perhatian yang lebih khusus

dibandingkan orang lain (Himiespa Feb UGM, 2022). Mereka juga susah untuk mendapatkan pekerjaan karena keterbatasan tersebut.

D. Karakter *Sociopreneur*

Berikut merupakan karakter seorang *Sociopreneur*: (A. R. Putri, 2023)

1. Berpikir Kritis

Salah satu karakter wirausahawan sosial adalah kemampuan untuk berpikir kritis. Pemikiran yang kritis sangat bermanfaat untuk memecahkan masalah selama proses berbisnis atau menjalankan misi sosial. Para pengusaha dapat lebih maju jika memiliki keinginan untuk mencari tahu segala sesuatu yang berkaitan dengan idenya. Selain itu, seorang *sociopreneur* juga harus selalu menyerap pengetahuan, mencari informasi, dan jawaban atas pertanyaan, akan membuat seseorang lebih mudah menjadi wirausahawan sosial.

2. Kemampuan untuk beradaptasi

Kemampuan beradaptasi berarti *sociopreneur* harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi baru, menerima informasi dan data baru, serta membuat perubahan yang diperlukan untuk mengembangkan jenis usaha yang mereka miliki. Ini merupakan salah satu keterampilan *sociopreneur* yang diperlukan untuk membuat lebih unggul daripada *competitor*

3. Memiliki Empati yang Tinggi

Memiliki empati juga merupakan hal yang penting dalam diri seorang *sociopreneur*. Simpati dan empati merupakan emosi yang bisa menjadi penggerak dalam menuju pembuat perubahan. Dengan empati, seorang wirausaha dapat memiliki peluang yang lebih tinggi lagi untuk menghasilkan keuntungan sekaligus memberikan kiprah positif bagi lingkungannya

4. Berani Mengambil Resiko

Seorang *sociopreneur* haruslah berani untuk mengambil risiko. Pasalnya, akan ada banyak tantangan dan masalah yang muncul selama proses menuju kesuksesan *sociopreneurship*. Keberanian itulah yang bisa membantu *sociopreneur* untuk membuat keputusan dan menyelesaikan masalah dalam berbisnis

5. Inovatif

Inovatif dalam diri *sociopreneur* diperlukan untuk menemukan cara yang paling efektif dalam mencapai tujuan bisnis maupun misi sosialnya

6. Terbuka Terhadap Kritik dan Saran

Sociopreneurship tidak hanya mencakup bisnis, tetapi juga memiliki tanggung jawab secara sosial. Jadi, *sociopreneur* harus selalu terbuka terhadap kritik maupun saran dari orang lain agar bisa terus beradaptasi dengan perubahan bisnisnya dan dengan perkembangan jaman

7. Fokus pada Permasalahan Sosial

Tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis, *sociopreneur* harus memperhatikan permasalahan sosial yang diangkat/banyaknya isu sosial, karena, *sociopreneur* merupakan suatu usaha bergerak pada bidang sosial yang tidak begitu memikirkan profit.

E. Kiprah *Sociopreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Dea Valencia- Batik Kultur

Dea Valencia merupakan seorang pengusaha asal Semarang yang sukses mendirikan usaha Batik Kultur. Ia memulai usaha batik ini karena kecintaannya pada batik. Hobinya membatik pun ia jadikan bisnis yang menguntungkan. Dea mengawali usahanya

dengan mengoleksi pakaian batik antik dan bekas. Kemudian, munculah ide untuk menjual baju batik dengan corak yang istimewa. Hal yang menjadi andalan produk batik Dea adalah motif batiknya yang serasi dengan gaya pakaian modern. Ia juga menjual pakaian batik yang belum dicetak, sehingga memberikan sentuhan unik pada produknya.

Hingga saat ini, Dea Valencia mengelola perusahaan ini dengan lebih dari 120 karyawan. Berbeda dengan kontraktor lain, beberapa pekerja Dea merupakan penyandang disabilitas. Ia sengaja membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk bekerja sama dengannya karena semangat dan kerja keras mereka, khususnya dalam memajukan budaya batik. Awalnya, Dea hanya merekrut 15 hingga 20 orang dari total jumlah penyandang disabilitas yang bekerja. Namun, saat ini hampir 50% atau separuh pekerja merupakan penyandang disabilitas.

Tujuan Dea dalam merekrut pegawai disabilitas adalah agar mereka bisa hidup lebih mandiri, mempunyai pekerjaan sendiri dan berguna bagi orang lain. Bagi Dea, semua orang berhak mendapat kesempatan yang sama. Produk Batik Kultur Dea memiliki corak dan desain yang menarik serta cocok untuk segala usia. (Wijayanti, 2022)

Saat ini usaha Dea sudah sukses. Ia memanfaatkan jejaring sosial Instagram dan Facebook untuk memasarkan produk budaya batiknya. Lebih dari 1000 set baju batik diproduksi Dea setiap bulannya. Tak hanya laris manis di pasar dalam negeri, batik budaya Dea juga merambah hingga pasar internasional. Harga setiap karya batik budaya Dea berkisar Rp 250.000 hingga Rp 1,2 juta.

Karakter Tokoh yang Inovatif dan Kreatif, dapat dilihat dari beliau yang memiliki ide menjual baju-baju batik dengan gaya yang khas. Ciri khas produk batik Dea adalah corak batik yang diarahkan ke *style* baju modern, menjual baju batik nonprinting sehingga memiliki keunikan tersendiri.

Berani mengambi risiko /memiliki empati yang tinggi: Dapat dilihat dari beliau yang mempekerjakan 15-20% seorang penyandang disabilitas pada usahanya.

Sabar, dimana beliau sabar dalam mengajari orang-orang disabilitas tersebut untuk belajar membuat batik.

Nilai yang dianut Tokoh.

Tanggung Jawab, beliau bertanggungjawab dengan apa yang dia lakukan seperti mengajari pegawai disabilitas sampai mereka bisa melakukannya sendiri.

Kiprah positif bagi Masyarakat.

Membuka lapangan pekerjaan, Dea hanya mempekerjakan sebanyak 15-20% dari total penyandang disabilitas yang bekerja. Namun, kini hampir 50% atau setengah dari pekerjanya adalah penyandang disabilitas.

Inspiratif

Dea mempekerjakan penyandang disabilitas dengan tujuan mendukung mereka agar bisa hidup lebih mandiri, bisa punya karya sendiri, dan bermanfaat bagi orang. Bagi Dea, setiap orang berhak mendapatkan kesempatan yang sama.

Tindak Tanduk Profesionalisme Tokoh:

Kecintaan terhadap batik, dari kecintaan beliau terhadap batik dan hobinya membuat batik serta mengoleksi batik antik dan bekas, ia pun memiliki ide untuk menciptakan batik yang unik dengan desain yang modern.

BAB V ECOPRENEUR DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. *Ecopreneur*

Dalam dunia bisnis banyak sekali produk-produk yang sangat membantu kebutuhan manusia tetapi tidak semua produk merupakan barang yang ramah lingkungan, proses perkembangan teknologi yang gencar tidak selalu memberikan kiprah yang positif bagi lingkungan.

Kesadaran manusia terhadap kelestarian lingkungan semakin meningkat, pemanasan global semakin membuat manusia lebih hati-hati menggunakan produk yang dipakai, apakah produk yang mereka pakai sudah ramah lingkungan atau belum, hal ini merupakan hal yang kecil tetapi bisa membantu menurunkan level global warming yang ada. Lambat laun, perkembangan teknologi di dunia bisnis mulai mencemari lingkungan dan munculah para pebisnis yang menciptakan produk dengan memperhatikan produk yang diproduksi mereka sehingga terdapat produk-produk yang ramah lingkungan. Para pengusaha dengan tujuan pelestarian lingkungan disebut dengan *Ecopreneur* atau *greenpreneur*. Sebagian besar dari mereka memiliki kesadaran betapa pentingnya isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Seringkali latar belakang mereka bekerja dalam sebuah industri tertentu dan mereka merasa tergerak hatinya untuk melakukan perubahan positif bagi dunia bisnis. Para *Ecopreneur* merupakan orang yang inovatif dan kreatif untuk memecahkan hal yang menjadi masalah lingkungan. (Natalia, 2023)

Tujuan mereka adalah menciptakan bisnis yang menggabungkan keuntungan ekonomi, ekologi dan sosial dengan kiprah positif terhadap lingkungan dan masyarakat (Natalia, 2023).

B. Karakter *Ecopreneur*

1. Karakter seorang *Ecopreneur/greenpreneur*

Kesadaran lingkungan menjadi salah satu pusat perhatian bagi para *Ecopreneur* yang menjadikan ancaman isu-isu lingkungan menjadi peluang dalam berbisnis. Para *Ecopreneur* sangat peduli dengan keberlanjutan lingkungan dan berusaha mengurangi kiprah negative bagi bumi. Berikut beberapa Karakter seorang *Ecopreneur*: (Ngurah et al., 2020)

Inovasi yang berkelanjutan: orang yang memiliki profesi sebagai *Ecopreneur* cenderung mencari solusi dari permasalahan secara inovatif untuk masalah lingkungan, mereka tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi memperoleh manfaat positif bagi lingkungan dan juga masyarakat.

Ketangguhan, bisnis terhadap pelestarian lingkungan mungkin belum bisa diterima oleh orang lain, seorang *Ecopreneur* harus memiliki ketangguhan terhadap tantangan dan ketidakpastian yang mungkin saja terjadi di masa depan, Mereka harus bisa beradaptasi dengan perubahan lingkungan kedepannya.

Edukasi dan pelatihan, seorang *Ecopreneur* tentunya memiliki latar belakang pendidikan maupun pelatihan dalam bidang ilmu lingkungan ataupun topik terkait, hal ini dapat membantu Mereka dalam memahami serta menerapkan praktik bisnis berkelanjutan.

Didukung oleh Masyarakat, beberapa *Ecopreneur* terlibat dalam kampanye untuk mendorong kebijakan yang mendukung pelestarian alam. Dewasa ini masyarakat semakin sadar bahwa menjaga alam itu sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia.

Ecopreneurs berusaha untuk mencapai keseimbangan antara menciptakan nilai ekonomi dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Mereka merupakan pionir dalam gerakan

bisnis berkelanjutan dan berperan penting dalam membangun dunia yang lebih baik secara ekologis dan sosial.

C. Kiprah *Ecopreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Elon Musk

Elon Musk merupakan anak laki-laki dari 3 bersaudara. Ia lahir pada tanggal 28 Juni 1971 di Pretoria, Afrika Selatan. Ayahnya merupakan seorang konglomerat di Afrika Selatan dengan profesinya sebagai wirausaha di berbagai bidang bisnis, kemudian ibunya merupakan seorang model sekaligus ahli gizi asal Kanada. Adik laki-lakinya merupakan pebisnis juga sekaligus pecinta lingkungan, sementara adik perempuannya yang bekerja di dunia seni yaitu sebagai sutradara dan produser. Dahulu saat masih kecil orang tua Elon berasumsi bahwa ia memiliki kekurangan dalam pendengaran karena lambat dalam merespon sehingga harus membawa Elon ke dokter.

Setelah pulang dari dokter, diketahui bahwa Elon ternyata sering lambat merespon karena ia berimajinasi mengenai berbagai penemuan sehingga ia menghiraukan apapun yang ada di sekelilingnya. Kemudian ia mulai memrogram komputer secara otodidak dan akhirnya ia menjual perangkat lunak berupa game bernama "Blaster" dengan konsep perang di luar angkasa dan dibantu ibunya untuk dijual melalui majalah yang akhirnya laku terjual dengan harga 500 dolar AS. Ketika menempuh sekolah dasar, ia merupakan orang yang tertutup dan sering di intimidasi. Setelah menginjak usia 17 tahun, Musk meninggalkan Afrika Selatan dan ia memanfaatkan kewarganegaraan sang ibu yaitu Kanada, untuk mendapatkan passport Kanada sehingga nantinya akan lebih mudah untuk pergi ke Amerika Serikat bila mempunyai passport Kanada. Di Kanada, ia tinggal bersama saudara perempuannya selama satu tahun dan bekerja serabutan sebagai pembersih sampah gandum di peternakan, pemotong kayu, tukang bersih-bersih, juga sampai menjual komponen komputer untuk bisa

melanjutkan pendidikannya di Queen University lalu melanjutkan sarjana dan magister di Amerika Serikat dalam bidang fisika, kemudian ia ingin melanjutkan Ph.D nya tetapi 2 hari kemudian ia keluar karena ia berfikir bahwa membangun bisnis teknologi jauh lebih baik daripada fisika. (A. P. Putri, 2022)

Dari situ ia mulai berbisnis teknologi dan meraup keuntungan yang cukup besar pada suatu lelang yang akhirnya Elon mendapatkan kewarganegaraannya sebagai warga negara AS yang diincarnya sejak lama. Kemudian ia membangun sebuah perusahaan mobil listrik bernama Tesla. Perusahaan ini menyediakan mobil listrik yang energinya berasal dari batu baterai yang bisa di isi ulang ketika energinya sudah habi

Karakter Elon Musk

Antusiasme terhadap Energi Terbarukan, melalui perusahaannya Tesla, Elon Musk telah memainkan peran kunci dalam menggulirkan mobil listrik yang berkelanjutan dan energi terbarukan. Dia percaya bahwa energi terbarukan adalah solusi penting untuk perubahan iklim.

Daya Juang yang Kuat, Musk terkenal karena ketekunan dan daya juangnya. Dia telah menghadapi banyak rintangan dan kritik dalam perjalanan karirnya, tetapi tetap gigih dalam mencapai tujuannya.

Keberanian Menghadapi Resiko, Elon Musk tidak takut mengambil risiko besar dalam bisnisnya, terutama dalam proyek-proyek luar angkasa dan mobil listrik. Keberaniannya dalam menghadapi risiko telah membawa inovasi dan kemajuan yang signifikan.

Nilai Hidup Elon Musk

Inovasi, sebagai seorang *Ecopreneur*, Elon mulai menata kehidupan manusia di luar bumi, ia sangat berpikiran panjang bahwa kehidupan di bumi tidak akan berlangsung lama, tetapi hal yang

sangat mungkin dilakukan saat ini adalah dengan mengembangkan terus penemuannya yaitu mobil listrik

Ambisi yang kuat, meskipun dahulu ia sering dihina, diejek tapi ia mampu membuktikan bahwa ia mampu dan tidak seperti orang lain pikirkan, hanya dipandang sebelah mata, ia membuktikan bahwa ia bisa membawa perubahan yang besar bagi khalayak hidup manusia. (A. P. Putri, 2022)

Kiprah Hidup Kepada Masyarakat

Meningkatkan kesadaran lingkungan, keterlibatan Musk dalam mobil listrik dan energi terbarukan telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan dan perlindungan iklim.

Inspirasi dan mimpi besar, Elon Musk telah menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang, terutama dalam hal mengejar mimpi besar dan mengatasi tantangan yang tampaknya tidak mungkin. Ia sering mengajarkan pentingnya tekad dan kerja keras.

Pengaruh dalam media sosial, kehadiran Musk di media sosial, terutama Twitter, memberinya platform untuk berbicara tentang isu-isu teknologi, kebijakan, dan lingkungan. Pesannya sering kali menjadi viral dan mempengaruhi berbagai diskusi.

Tindak Tanduk Profesionalisme

Keberhasilan bisnis, Elon Musk telah memimpin dan mendirikan beberapa perusahaan sukses, termasuk Tesla, SpaceX, Neuralink, dan The Boring Company. Keberhasilan bisnis ini menunjukkan kemampuan manajerial dan kepemimpinannya.

Kepemimpinan yang terlibat, Musk terlibat secara aktif dalam perusahaan-perusahaannya dan memainkan peran utama dalam mengambil keputusan strategis dan perkembangan produk. Dia sering bekerja langsung dengan timnya untuk mencapai tujuan.

Investasi dalam kesehatan mental, Musk telah memberikan dukungan finansial kepada organisasi yang fokus pada kesehatan mental dan kesejahteraan masyarakat.

Hal yang Dapat di Implementasikan Kepada Masyarakat Maupun Penulis

Keberanian menghadapi tantangan, Musk telah menghadapi banyak tantangan dalam perjalanannya, terutama dalam industri yang mapan seperti otomotif dan luar angkasa. Kepemimpinan dan inovasi memerlukan keberanian dalam menghadapi rintangan.

Kesadaran lingkungan, Musk telah meningkatkan kesadaran tentang isu-isu lingkungan. Masyarakat dapat mengambil inspirasi untuk menjadi lebih sadar terhadap kiprah lingkungan dan melakukan perubahan kecil dalam gaya hidup mereka.

Tekad dan ketekunan, Elon Musk dikenal dengan tekad dan ketekunannya dalam mengatasi rintangan. Sifat ini dapat menginspirasi untuk tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan.

Menggunakan media sosial dengan bijak, Musk memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dan memengaruhi. Menggunakan platform media sosial dengan bijak untuk berbagi informasi yang bermanfaat atau mengadvokasi isu-isu penting bisa memberikan kiprah positif.

Denis Hayes

Denis Hayes, lahir pada tanggal 29 Agustus 1944, adalah seorang tokoh lingkungan yang berasal dari Wisconsin, Amerika Serikat. Ia adalah warga negara Amerika Serikat yang telah berperan penting dalam memimpin upaya pelestarian lingkungan di Amerika dan di seluruh dunia. Dengan dedikasinya terhadap isu-isu lingkungan dan keberlanjutan, Denis Hayes telah menjadi salah satu pemimpin dalam gerakan lingkungan, terutama melalui peran utamanya dalam

perayaan Earth Day yang merayakan alam dan mendorong tindakan untuk melindungi planet bumi.

Denis Hayes, aktivis lingkungan dan pengusaha properti hemat energi, lahir pada 29 Agustus 1944. Namanya dikenal secara internasional ketika ia pertama kali menjadi koordinator penyelenggaraan Hari Bumi pada tahun 1970. Hayes bahkan meninggalkan studinya di Harvard University setelah diangkat oleh *Senator Gaylord Nelson* untuk mengorganisir perayaan Hari Bumi pertama di dunia. Hayes mendirikan *Earth Day Network* dan memperluasnya ke lebih dari 180 negara di seluruh dunia. Ia juga pernah memimpin organisasi *Solar Energy Research Institute* (kini *National Renewable Energy Laboratory*) selama masa pemerintahan Presiden Jimmy Carter. Namun, ia keluar dari organisasi tersebut saat pendanaan proyek-proyek energi terbarukan dihentikan pada masa pemerintahan Reagan.

Sejak tahun 1992, Hayes telah menjabat sebagai presiden *Bullitt Foundation di Seattle, Washington*, dan terus memainkan peran penting dalam pengembangan kebijakan lingkungan dan energi. Dengan memobilisasi sumber daya dari *Bullitt Foundation*, Hayes berkomitmen untuk menjadikan *Pacific Northwest* sebagai model global dalam pendidikan, kesadaran lingkungan, dan progresivitas, dengan tujuan mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Saat ini, *Hayes* memantau pembangunan *The Bullitt Center*, yang direncanakan menjadi bangunan komersial paling hemat energi di dunia. Ini akan memposisikan Seattle di garis depan gerakan bangunan berkelanjutan. *The Bullitt Center* bertujuan mengubah paradigma desain, konstruksi, dan operasi bangunan untuk meningkatkan kinerja lingkungan jangka panjang. Bangunan ini mendorong penerapan efisiensi energi, energi terbarukan, dan teknologi ramah lingkungan lainnya di seluruh wilayah Barat Laut. Sebagai contoh, panel surya akan menghasilkan sejumlah energi yang sama dengan yang digunakan oleh gedung, hujan akan memasok air sebanyak yang diperlukan, dan semua air limbah akan diolah di lokasi tersebut. (Erdős, 2020)

Karakter Denis Hayes

Komitmen lingkungan, Denis Hayes adalah seorang individu yang sangat berkomitmen pada masalah lingkungan dan keberlanjutan. Dia telah mengabdikan sebagian besar hidupnya untuk bekerja dalam hal ini.

Pemimpin dan aktivis, Hayes adalah seorang pemimpin dan aktivis lingkungan yang berperan penting dalam mengorganisir *Earth Day* pada tahun 1970, sebuah peristiwa yang menjadi tonggak penting dalam gerakan lingkungan global.

Pendidikan dan pengetahuan, Denis Hayes memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, dan dia memanfaatkan pengetahuannya untuk memimpin kampanye-kampanye penting dalam gerakan lingkungan.

Nilai Hidup

Konservasi lingkungan, salah satu nilai hidup utama Denis Hayes adalah konservasi lingkungan alam. Dia percaya bahwa setiap manusia harus menjaga dan melindungi planet untuk generasi yang akan datang.

Pendidikan dan kesadaran, Hayes meyakini bahwa pendidikan dan kesadaran tentang isu-isu lingkungan sangat penting. Dia bekerja untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Kualitas Hidup

Berusaha untuk kualitas hidup yang lebih baik, Denis Hayes telah berusaha untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi semua melalui pekerjaannya dalam menjaga lingkungan dan melawan perubahan iklim.

Pengaruh di tingkat global, Sebagai tokoh terkemuka dalam gerakan lingkungan, kualitas hidup Denis Hayes adalah tentang menciptakan perubahan yang berkiprah besar pada tingkat global,

mempengaruhi kebijakan dan kesadaran lingkungan di seluruh dunia.

Kiprah pada Masyarakat

Earth Day, Denis Hayes adalah salah satu perancang utama Earth Day pada tahun 1970, yang menjadi acara tahunan yang merayakan lingkungan dan mengingatkan tentang pentingnya melindungi planet bumi. Acara ini telah menginspirasi jutaan orang di seluruh dunia untuk terlibat dalam inisiatif lingkungan.

Peningkatan Kesadaran Lingkungan, Denis Hayes telah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan perubahan iklim. Dengan itu, dia telah memotivasi banyak orang untuk mengambil tindakan dan berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan.(Pazzanese, 2020)

Tindak Tanduk

Pendiri dan Presiden Earth Day Network, setelah suksesnya Earth Day pertama, Hayes mendirikan Earth Day Network, sebuah organisasi yang berfokus pada pendidikan dan aksi lingkungan. Sebagai presiden organisasi ini, ia terus berjuang untuk meningkatkan kesadaran dan mengambil tindakan terkait dengan isu-isu lingkungan (Schwartz, 2020).

Pendidikan dan Karir Akademik, Denis Hayes memiliki latar belakang pendidikan yang kuat. Ia lulus dari Universitas Stanford dan menerima gelar sarjana serta magister di bidang teknik. Ia juga telah mengajar di beberapa universitas terkemuka di Amerika Serikat (Schwartz, 2020).

Penghargaan dan pengakuan, Hayes telah menerima berbagai penghargaan atas kontribusinya dalam bidang lingkungan, termasuk Penghargaan Lingkungan PBB dan Penghargaan Presiden Amerika Serikat untuk Kepemimpinan Lingkungan.

Peningkatan kesadaran lingkungan, melalui buku-bukunya dan keterlibatannya dalam proyek-proyek lingkungan, para *ecopreneur* telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan pentingnya mengambil tindakan.

Inisiatif keberlanjutan, para *ecopreneur* telah memberikan alat yang berguna bagi masyarakat, pemerintah, dan perusahaan untuk mengambil tindakan konkret dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengatasi perubahan iklim.

BAB VI *TECHNOPRENEUR* DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. *Technopreneur*

Technopreneurship merupakan bisnis yang bergerak di bidang teknologi, dalam hal ini bukan hanya keahlian wirausaha saja yang harus dimiliki namun juga harus memiliki pengetahuan dalam bidang teknologi. Istilah *technopreneurship* mulai populer baru-baru ini dikarenakan perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga *technopreneurship* ini dapat lahir, *technopreneurship* ini biasanya masih berkaitan dengan perusahaan-perusahaan startup karena perusahaan merekalah yang paling banyak memanfaatkan teknologi sebagai ladang untuk berbisnis.

B. Perkembangan di Indonesia

Perkembangan *technopreneurship* di Indonesia menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia, ada sebuah penelitian yang mengatakan bahwa pada tahun 2030 Indonesia akan menempati peringkat ke 7 sebagai negara dengan ekonomi terbesar di dunia, hal ini dikarenakan pada tahun 2030 Indonesia akan mengalami masa puncak usia produktif. Masyarakat yang berada di usia produktif inilah yang akan mendominasi serta menjadi pengguna internet yang semakin meningkat jumlahnya dengan begitu maka peluang bisnis di bidang teknologi inipun akan semakin bertambah banyak. (Sunarya, 2017)

Dalam prakteknya seorang *technopreneurship* harus memiliki sejumlah kemampuan yang mumpuni agar dapat berhasil dalam menjalankan bisnisnya dengan sukses. (Martí'ah, 2017) Berikut ini adalah beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh *technopreneurship*:

C. Penyelesaian masalah

Untuk dapat menjadi seorang *technopreneur* yang sukses, diperlukan skill penyelesaian masalah. Karena dalam proses membangun bisnis tidak semuanya dapat berjalan dengan sesuai keinginan. Pasti ada banyak permasalahan yang tentunya tidak dapat terduga yang bisa saja terjadi kapanpun. Oleh karena itu, setiap manusia dituntut untuk dapat memiliki skill ini agar perusahaan dapat terus bertahan.

1. Kerjasama tim

Seorang *Technopreneur* yang sukses bukan hanya yang dapat menjalankan bisnisnya secara mandiri. Namun seorang *technopreneur* bisa dikatakan berhasil jika mampu membangun tim yang kompak dan solid. Karena jika seorang *technopreneur* berjalan sendirian hal ini justru akan membuat bisnisnya kesulitan untuk dapat berkembang berkembang.

Tim yang dapat berjalan dengan bersama-sama akan dapat membuat perusahaan semakin kokoh. Tim yang kokoh ini terdiri dari orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda yang mampu bekerja sama dengan visi dan misi yang bertujuan untuk mengembangkan perusahaan ke arah yang lebih maju.

2. *Decision making*/pengambilan keputusan

Bisnis merupakan sesuatu yang dinamis dimana hal ini dapat bergerak cepat dan terus berubah. Oleh karena itu seorang *technopreneur* perlu untuk memiliki kemampuan pengambilan keputusan secara cepat. Hal ini tentu berkaitan dengan pemanfaatan peluang yang ada. Sekalinya ada peluang yang datang, maka tidak mungkin datang untuk kedua kalinya. Oleh karena itu, *technopreneur* harus dapat dengan cepat mengambil keputusan ketika peluang itu datang. (Hamid, 2013)

D. Pentingnya *Technopreneurship*

1. Meningkatkan pemanfaatan Sumber daya yang sudah ada

Seorang pebisnis di bidang teknologi menciptakan bisnisnya dengan cara memberikan solusi dari masalah-masalah yang sudah ada. Cara penyelesaian masalah sehari-hari yang mereka lakukan yaitu dengan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. salah satu contohnya adalah ojek online yang memanfaatkan masyarakat yang ada sebagai mitra ini juga peluang yang dilihat karena dahulu ojek pangkalan memiliki harga yang mahal.

2. Membuka Lapangan Kerja

Adanya kerjasama bermitra hal ini membuat seorang *technopreneur* dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan mengurangi tingginya pengangguran.

3. Mendorong Perkembangan Teknologi

Technopreneur juga memiliki peluang untuk dapat mendorong perkembangan teknologi dengan banyaknya bisnis yang berbasis teknologi, sehingga membuat banyak orang berlomba-lomba untuk dapat menciptakan berbagai inovasi baru agar dapat lirik oleh para konsumen (Yuliana, 2021).

E. Karakter *Technopreneur*

1. Kreatif dan Inovatif

Seorang *technopreneur* tentu saja harus mampu berpikir secara kreatif agar bisa menghasilkan suatu ide-ide baru yang dapat diimplementasikan dalam produk atau layanan yang akan dikembangkan. Selain itu, seorang *technopreneur* juga harus mempunyai inovasi agar mempunyai solusi untuk bisa mengembangkan produk atau layanan yang unik dan menguntungkan.

2. Keahlian Teknologi

Seorang *technopreneur* tentu saja harus memiliki pengetahuan tentang teknologi sehingga mereka bisa mengembangkan suatu bisnis atau layanan dengan kualitas yang tinggi yang tentunya relevan dengan bidang bisnisnya sendiri. Dengan menguasai teknologi, otomatis mereka juga akan selalu ingin tahu dengan perkembangan teknologi yang sedang tren saat ini sehingga dapat mewujudkannya sekaligus memperoleh keuntungan.

3. Jiwa Kewirausahaan

Walaupun selalu menggunakan teknologi, tetapi seorang *Technopreneur* juga harus memiliki jiwa kewirausahaan. Jika memiliki jiwa kewirausahaan, mereka akan berani untuk dapat mengambil risiko dan selalu berkomitmen untuk mencapai tujuan. Selain itu mereka juga akan selalu mempunyai keinginan untuk memulai sesuatu dan mengembangkan hal tersebut.

4. Memiliki Wawasan Pasar

Seorang *technopreneur* harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati apa yang sedang tren pada saat itu dan apa peluang pasarnya. Dengan itu, maka kebutuhan konsumen juga akan terpenuhi.

5. Mampu Beradaptasi

Di era teknologi yang semakin hari semakin canggih, seorang *Technopreneur* harus dapat beradaptasi dengan segala situasi dan kondisi yang ada. Sebagai seorang pebisnis, harus bisa terus bergerak dalam perubahan yang mungkin terjadi. Mulai dari perubahan teknologi yang cepat, *technopreneur* harus mempersiapkan teknologi yang terbaru, lalu dengan perputaran yang terjadi ini, hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis.

F. Kiprah *Technopreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

William Tanuwijaya pendiri Tokopedia

William Tanuwijaya lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia pada tanggal 11 November 1981 umur 41 tahun merupakan pendiri dari Tokopedia yang merupakan sebuah situs web yang berguna untuk melakukan transaksi jual beli secara daring / online yang kini dikenal dengan belanja *online*. Setelah menyelesaikan pendidikan SMAnya William memilih untuk merantau ke Jakarta untuk dapat menempuh pendidikan yang lebih baik, iapun berkuliah di salah satu Universitas Swasta di Jakarta dan mengambil jurusan Teknik Informatika. Selama berkuliah William sempat bekerja sebagai penjaga warnet hal ini ia lakukan saat menginjak semester 2 agar iapun mendapatkan uang tambahan untuk dapat membiayai dirinya dan kuliahnya dikarenakan ayahnya yang jatuh sakit, dari menjaga warnet inilah ia dapat mengenal dunia internet lebih dalam karena saat menjaga warnet ia mendapatkan akses internet gratis.

Lulus dari Universitas William sempat bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan *software* komputer, dari sinilah ia memiliki ide untuk mulai membangun perusahaan yang bergerak di dunia digital. Dimulai dengan mengajak salah satu temannya yang bernama Leontinus Alpha Edison, William dan Leontinuspun mulai merintis Tokopedia.com pada tanggal 6 Februari 2009. Kurang lebih selama 6 bulan Tokopedia dikembangkan hingga pada ulang tahun Indonesia yang ke 64 pada 17 Agustus 2009 akhirnya Tokopedia dirilis ke masyarakat.

Pada tahun pertamanya Tokopedia memiliki perkembangan jumlah penjual dan pembeli yang cukup bagus, Tokopedia juga mulai menawarkan gagasan ide dan konsep kepada para investor dan pemberi modal yang memiliki niat untuk dapat membantu dalam pengembangan bisnis secara nyata. Dalam perjalanannya menawarkan gagasan ide dan konsep mereka juga mengalami

banyak penolakan hingga akhirnya setelah 2 tahun mencari pemodal dan mendapatkannya pada 2009 Tokopedia dapat dijalankan, iapun mulai mencari talenta-talenta terbaik di seluruh penjuru negeri untuk dapat bergabung di Tokopedia dengan meyakinkan para mahasiswa dari berbagai universitas terbaik.

Platformnya ini juga terbilang cukup aman dikarenakan memiliki rekening yang di pegang terlebih dahulu oleh Tokopedia lalu saat barangnya sampai maka uangnya akan dilepaskan ke ATM penjual, hal ini tentu memberikan rasa nyaman bagi para pengguna serta praktis karena hanya dari rumah dan ada internet maka bisa langsung membeli barang dan tinggal menunggu barangnya sampai ke rumah. Kesuksesan Tokopedia ini juga yang menghantarkan William terpilih sebagai *Young Global Leader, World Economic Forum* pada tahun 2016 dan William juga mendapatkan penghargaan Satyalancana Wira Karya atau yang dikenal juga dengan Medali Kehormatan dari Presiden Indonesia yaitu Bapak Joko Widodo. Penghargaan dari presiden Jokowi ini ia peroleh berkat kontribusinya dalam pertumbuhan ekonomi dan juga perkembangan digital teknologi yang ada di Indonesia. Tokopedianya sendiri juga memperoleh penghargaan sebagai salah satu Android Excellent Apps yang dipilih oleh Google pada aplikasi Playstore.

Penerapan William untuk profesionalisme kewirausahaannya terlihat bagaimana cara ia memperhatikan pengembangan kualitas SDM untuk para pegawai Tokopedia seperti memberikan peluang bagi orang-orang yang berbakat, selain itu juga ia fokus terhadap pelanggan karena ia bisa menyediakan platform untuk memudahkan pembeli dan penjual untuk dapat bertransaksi secara online.(Fajrina, 2014)

Karakter Tokoh

Mau Berjuang, di tahun kedua perkuliahan, ayahnya William jatuh sakit sehingga mengharuskan William untuk mencari pekerjaan agar ia masih bisa tetap untuk berkuliah. Pekerjaan sampingan

yang dilakukan William adalah sebagai penjaga warnet, sehingga ia menjadi belajar banyak hal mengenai teknologi salah satunya untuk menghasilkan Tokopedia. Setelah lulus dari perkuliahan ia ikut menyukseskan Facebook dan Google. Pada akhirnya, ia bekerja di PT. Sqiva Sistem dan menjabat sebagai software developer atau bisa dibilang sebagai pengembang aplikasi. Dengan berbagai pengalaman kerja, William menjadi terinspirasi untuk membuat platform sendiri yang ia beri nama Tokopedia.

Pantang Menyerah, usaha yang dilakukan William terbilang sangat sulit untuk dilakukan, karena ia menerima banyak sekali penolakan dari beberapa pihak. Ia mencari investor untuk usahanya dan belum ada satupun yang mau, karena perusahaannya belum memiliki kepercayaan yang tinggi. Tetapi ia pantang menyerah, ia meyakinkan banyak orang dan pada akhirnya banyak yang mulai percaya dari salah satu investor. (Nandy, 2023)

Nilai-Nilai yang Dianut Tokoh

Mau melihat peluang, William mampu melihat peluang untuk mendirikan toko *online* dimana pada masa itu orang masih belum ada toko *online* dan orang juga masih merasa takut untuk melakukannya karena dirasa belum aman baik itu barang yang datang tidak sesuai, uang diambil namun barang tidak sampai, barang nyasar, dll

Ketekunan, William dan teamnya memiliki ketekunan dan tekad dalam meraih kesuksesan, dapat dilihat dari kesuksesan tokopedia yang berhasil meraih banyak penghargaan salah satunya adalah Tokopedia terpilih sebagai salah satu Android Excellent Apps yang dipilih oleh Google pada aplikasi Playstore.

Kiprah Positif Bagi Masyarakat

Memudahkan Masyarakat, seiring berkembangnya zaman, teknologi pun semakin canggih dan hal tersebut memudahkan banyak masyarakat untuk berbelanja dari rumah karena hanya

melalui sebuah aplikasi yang ada di handphone semua orang dapat menghemat waktu untuk berbelanja. Selain itu juga, kemungkinan besar harga produk yang ada di online shop lebih murah dibandingkan dengan yang ada di toko *offline*. Selain bisa menghemat banyak waktu dan tenaga, hadirnya Tokopedia juga mengurangi pengeluaran masyarakat luas.

Membuka lapangan pekerjaan, perusahaan sebesar Tokopedia tentu saja membutuhkan banyak karyawan untuk bekerja didalamnya. Pada periode April-Juni tahun ini, Tokopedia memiliki sebanyak 7,97 ribu pegawai. Jika Tokopedia tidak ada, betapa tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Jadi, dengan hadirnya seorang technopreneur sangat membawa kiprah negatif bagi banyak orang dan masyarakat sekitar.

Tindak Tanduk Profesionalisme Tokoh

Tanggung jawab sosial, William membuat Tokopedia untuk memudahkan masyarakat sehingga ia juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik kepada semua orang.

Integritas, William memimpin Tokopedia dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika dalam bisnisnya. Salah satunya adalah kejujuran, baik dengan pelanggan maupun karyawan mereka menekankan pentingnya memberi informasi yang akurat.

Nadiem Makarim–Gojek

Nadiem Anwar Makarim lahir pada tanggal 4 Juli 1984 umur 39 tahun di Singapura. Merupakan seorang pendiri gojek yang kini menjadi seorang Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Indonesia. Nadiem menjalani pendidikannya dengan berpindah-pindah dari Jakarta ke Singapura dan akhirnya pada tahun 2002 ia berkuliah di Universitas Brown dengan mengambil jurusan Hubungan Internasional, selama berkuliah ia juga sempat mengikuti pertukaran pelajar di *London School of Economics* dan itu juga menambah ilmunya di bidang ekonomi dan bisnis.

Lulus dari Brown University Nadiem sempat bekerja di McKinsey & Company sebagai seorang konsultan, ia juga akhirnya memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Harvard *Business School*, dengan jurusan business administration. Selesai menamatkan pendidikannya di Harvard iapun memilih pulang ke Indonesia dan kembali bekerja namun kini ia bekerja sebagai Managing Editor di Zalora Indonesia, tak lama bekerja di Zalora iapun memutuskan keluar untuk membangun perusahaan rintisannya dan salah satunya Gojek, namun ia juga tetap bekerja sebagai Chief Innovation Officer (CIO) di perusahaan Kartuku, hingga akhirnya Kartuku diakuisisi oleh Gojek untuk memperkuat GoPay karena pada saat itu Kartuku tidak ada kompetitor dalam sistem pembayaran non-tunai di Indonesia.

Gojek di bangun oleh Nadiem Makarim bersama 3 temannya yang bernama Juri Tan, Mickey, dan Brian Cu, dan pada saat itu modalnya patungan dari keempat pendiri ini. Hal yang melatar belakangi berdirinya Gojek ini karena Nadiem sendiri merupakan seseorang yang begitu sering menggunakan ojek dan ia sendiripun melihat adanya sebuah permasalahan utama dari tukang ojek yaitu waktu yang tidak produktif karena kebanyakan dari ojek pangkalan ini menunggu penumpang datang sedangkan masyarakatnya sendiri juga malas / tidak ingin untuk berjalan dan mencari pangkalan ojek, dengan melihat fenomena inilah Nadiem mencari solusinya dan tercetuslah untuk membuat Gojek dimana dalam platform online ini dapat menghubungkan pengemudi ojek dengan calon pembelinya melalui aplikasi yang sudah terinstal di *handphone*.

Gojek sendiri awalnya dirintis dengan menggunakan sistem yang pada saat itu masih sangat sederhana dimana calon penumpang menghubungi melalui telepon, atau kirim sms untuk melakukan penjemputan penumpang serta hanya bisa sepeda motor saja, dan dulu juga Gojek menawarkan pengiriman barang juga, kini gojek sudah menjadi salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, dan kini juga gojek telah memberikan layanan yang sangat banyak mulai dari transportasi, pengantaran

makanan, kebutuhan sehari-hari, pijat, bersih-bersih rumah, logistik hingga platform pembayaran digital yang dikenal dengan GoPay.

Kesuksesan Gojek telah berhasil membawa Nadiem makarim menjadi salah satu dari 19 decacorn (Perusahaan yang bernilai 10 Miliar Dolar) di dunia dan menjadikannya masuk ke dalam daftar 150 orang terkaya di Indonesia menurut Majalah *Globe Asia* pada tahun 2018. Untuk Gojek sendiripun masuk ke dalam Fortune's top 50 *Companies That Changed The World* pada tahun 2017 di peringkat ke 17 dan 2019 berada di peringkat 11, hal ini diraih sebagai bentuk apresiasi kepada Gojek dikarenakan aplikasi ini dapat mengubah tren masyarakat menjadi lebih modern serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Indonesia dalam sektor jasa transportasi.

Peranan Nadiem dalam profesionalisme kewirausahaan dapat terlihat bahwa Gojek sudah berkomitmen untuk beroperasi dengan jujur dan mematuhi hukum. Lalu gojek juga selalu memberikan pengalaman yang baik, baik untuk pengemudi dan juga pelanggan. (Warjito, 2021)

Karakter tokoh, mau melihat permasalahan yang ada, Nadiem sendiri senang menggunakan ojek namun ia merasa banyak orang yang tidak berniat mencari pangkalan ojek dan menawar harganya, sehingga ia merasa bahwa lebih baik ojek yang datang menghampiri pelanggan

Mau menciptakan perubahan, dengan kecanggihan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat maka Nadiem membuat sebuah aplikasi yang dapat menghubungkan konsumen dengan ojek dan harganya pun sudah tertera. Aplikasi itu kini dikenal luas dengan nama Gojek.

Nilai-Nilai yang Dianut Tokoh Antara Lain

1. *The Servant Leadership* (Kepemimpinan yang Melayani)

Nadiem melihat bahwa para karyawannya itu sebagai aset yang paling berharga sehingga ia memperlakukan karyawannya

dengan baik dan juga kepemimpinannya itu tidaklah kaku namun tetap terarah kepada pengembangan Gojek.

Memiliki rasa Kekeluargaan, dalam menjalankan perusahaannya juga Nadiem ini mau menerima saran serta ide-ide yang dapat membangun Gojek lebih besar lagi.

Kiprah Positif Ke Masyarakat Antara Lain

Membuka lapangan kerja, dengan adanya gojek banyak membuka lapangan kerja terutama bagi ojek pangkalan yang beralih ke aplikasi Gojek agar lebih mempermudah antara konsumen dengan ojek.

Mempermudah akses transportasi, dengan adanya Gojek banyak masyarakat yang dimudahkan untuk bepergian terutama bagi orang yang tidak memiliki kendaraan atau yang tidak bisa menyetir.

Tindak Tanduk Profesionalisme Tokoh

1. Pengembangan bisnis

Dapat dilihat dari perkembangan gojek yang kini berkembang untuk menyediakan berbagai layanan dari transportasi, pengiriman makanan, pembayaran digital, dan lain-lain.

2. Inovasi teknologi

Menjadi salah satu pionir dalam bidang aplikasi transportasi maka gojek trs memberikan inovasi-inovasi terbaru yang pada awalnya hanya ada ojek motor.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah seorang *technopreneur* merupakan seorang wirausahawan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi yang inovatif dalam menciptakan produk dan peluang bisnis yang baik. Tentunya seorang *technopreneur* memiliki karakter tersendiri seperti kreatif dan inovatif, memiliki keahlian teknologi yang terampil, memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, mengetahui

keinginan pasar, dan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. (Wira Sakti, 2021)

Technopreneur sangat penting dalam *era digital*, dimana teknologi memiliki peran utama hampir dalam semua aspek kehidupan serta bisnis. Selain itu, peran *technopreneur* penting sekali untuk mendorong perkembangan teknologi dan menciptakan lapangan pekerjaan. (Hidayati et al., 2021). Adanya pengetahuan mengenai teknologi, mereka dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik serta dapat memecahkan masalah sosial dan bisnis. (Salim & Ihalauw, 2017)

BAB VII GOVERNMENTPRENEUR DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. Governmentpreneur

Government preneur memiliki arti suatu birografi milik pemerintah yang mempunyai semangat kan jiwa seorang wirausahawan dengan berorientasi kepada kepentingan masyarakat (*costumer oriented*), inovasi, dan inovasi (Ashshiddiqi et al., 2021).

Selain itu ada juga yang menjelaskan bahwa *government preneur* itu adalah pemimpin atau kepala negara yang bisa meningkatkan dan mengelola kecakapan dan jiwa berwirausaha para penduduknya (Soegoto & Kadisi, 2017).

B. Karakter Governmentpreneur

Dalam kajian teori *governmentpreneur* ini memiliki beberapa teori yang cocok contohnya adalah (Asriadi & Nurdin, 2016).

Manajemen pelayanan publik oleh pemerintah yang telah di atur dalam undang-undang Republic Indonesia pasal 1 nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, ada pula pengertian dari manajemen pelayanan publik ini adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan peraturan yang sudah di tulis di undang-undang yang disediakan bagi setiap warga Negara Indonesia.

Selain dari manajemen pelayanan publik ada juga yang namanya *good governance*. Menurut United Nation Develoment Program (UNDP) adalah penyelenggaraan kekuasaan pada bidang politik , administrasi, dan ekonomi.

Sedangkan menurut Bank Dunia (*World Bank*) *good governance* merupakan pengelenggaran sebuah manajemen pembangunan yang

memiliki tanggung jawab yang baik dan memiliki solidaritas yang sejalan pasar dan demokrasi, menghindari salah saat menempatkan alokasi dana yang telah di investasikan, dan mencegah supaya dana tersebut tidak di lakukan untuk hal yang salah seperti korupsi.

C. Kiprah *Governmentpreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Mochamad Ridwan Kamil atau bisa juga disebut Ridwan Kamil ini lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 4 Oktober 1971. Ayah dari Ridwan Kamil bernama Dr. Atje Misbach Muhjiddin, S.H. yang memiliki pekerjaan menjadi seorang Doktor dan dosen Fakultas Hukum di salah satu kampus yaitu Universitas Padjadjaran di Jawa Barat.

Ridwan Kamil terkenal menjadi seseorang yang aktif dan cerdas dari kecil. Ridwan Kamil merupakan anak yang memiliki sifat pekerja keras dan pantang menyerah. Ridwan Kamil yang saat itu masih berusia muda sudah mulai berwirausaha yaitu berjualan es mambo yang dibuat olehnya sendiri dan hasil-hasil dari penjualan es mambo tersebut memiliki keuntungan cukup besar saat itu.

Berikut kami telah mendapatkan beberapa nilai-nilai hidup yang bisa dilakukan atau contoh dari Ridwan Kamil, contohnya beliau sangat peduli terhadap lingkungan saat masih menjabat sebagai walikota Bandung. Setelah Ridwan Kamil selesai menempuh pendidikan dari Amerika Ridwan Kamil kembali ke negara ini untuk memajukan negara ini contohnya Kota Bandung terutama dalam bidang lingkungan di Kota Bandung. Kota Bandung ini awalnya diremehkan, dan dengan keinginan yang kuat kota ini pun telah disulap menjadi kota yang ramah untuk para pengunjung dalam negeri maupun manca negara dan tempat yang nyaman untuk ditempati oleh masyarakat Bandung, karena Ridwan Kamil telah memperbaharui beberapa taman yang ada di Kota Bandung menjadi unik tetapi tetap asri sehingga tetap nyaman untuk didatangi oleh wisatawan ataupun oleh warganya juga. (Lestari, 2017)

Selain dari perbaikan dalam bidang lingkungan, Ridwan kamil menggagas sebuah projek pemerintah yaitu *smart bike sharing* yang diresmikan pada tahun 2017. Selain itu juga beliau ini memiliki tanggung jawab dan komitmen atas semua yang dia telah lakukan saat menjadi walikota Bandung. Ridwan Kamil pernah ditawari untuk menjadi salah satu calon untuk menjadi Gubernur DKI. Jakarta, tapi Ridwan Kamil menolaknya dengan alasan Ridwan Kamil masih memiliki tanggung jawab karena masih menjabat menjadi walikota Bandung yang masih memiliki waktu beberapa tahun. Hal ini bisa menjadi contoh untuk dilakukan karena Ridwan Kamil tidak mudah terpengaruh oleh pihak luar dan akan senantiasa memegang tujuan utamanya yaitu untuk memajukan kota kelahirannya yang memberikan banyak kenangan kepada beliau yaitu Kota Bandung hingga akhir masa jabatannya. Hal ini membuktikan kalau Ridwan Kamil adalah memiliki komitmen dan bertanggung jawab yang teguh, dan saat Ridwan kamil sudah diberikan tanggung jawab seperti itu maka Ridwan Kamil tetap menjaga aman yang telah diberikan kepadanya (Siregar & Rahmansyah, 2020).

Beliau juga memiliki sifat yang pantang menyerah. Hidup yang dulu pernah merasakan hidup yang sulit saat masih di negara Amerika membuat Ridwan Kamil menjadi seorang pribadi yang pantang menyerah. Karena dalam proses hidup manusia pasti akan selalu ada fase saat berada di atas dan ada fase saat di bawah dan hal merupakan proses yang wajib manusia lakukan untuk memiliki daya juang yang pantang menyerah. Hal ini pun bisa menjadi contoh untuk manusia dimana saat di bawah, juga harus memiliki sifat yang pantang menyerah dalam masa-masa sulit, oleh karena itu maka pasti akan ada jalan untuk melewatinya dan menyelesaikan permasalahan apa pun di dalam hidup yang sedang manusia hadapi. Jadi jangan langsung menyerah dalam untuk menggai setiap impian dan cita- cita yang harus perjuangkan.

Dari kepemimpinian beliau juga dapat dipelajari dari beberapa keputusan atau kebijakan yang dibuat yang sangat berkiprah kepada masyarakat, seperti saat wabah Covid-19 tahun 2020. Ridwan Kamil

dianggap efektif dalam mengatasi masalah covid-19 tersebut hingga diliput oleh media Australia. Hal tersebut tidak terlepas dari pengalaman sebelumnya dalam memimpin yaitu saat menjabat menjadi walikota Bandung. Hingga saat masa jabatannya sebagai walikota Ridwan Kamil menunjukkan kapasitasnya menjadi sebagai pemimpin hingga bisa mendapatkan beberapa penghargaan salah satunya piala adipura (Hakim, 2019).

Saat Ridwan Kamil menjabat beliau memiliki program jaminan kesehatan untuk warga Bandung, beliau berhasil membuat kebijakan baru untuk meningkatkan jaminan kesehatan warga Kota Bandung dengan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau biasa disebut juga K3. Keberhasilan yang telah berhasil Bandung ini telah diterapkan juga di beberapa Kota di Jawa Barat. Seperti di daerah-daerah dengan tingkat kecelakaan kerjanya yang lumayan tinggi, seperti di Kota Bekasi yang merupakan tempat industri yang terkenal karena memiliki banyak perusahaan-perusahaan besar.

Karena keberhasilan atas kebijakan yang telah Ridwan Kamil buat tersebut, Ridwan Kamil hingga pernah menyampaikan bahwa dia akan membuat kebijakan ini untuk setiap kota yang ada di provinsi Jawa Barat ini terutama di kota-kota yang memiliki aktivitas industri yang lumayan padat dan memiliki banyak berita-berita tentang kecelakaan kerja.

Jadi selain memiliki bakat dalam berdagang beliau juga sangat berhasil dalam kemimpinannya saat menjadi walikota Bandung dan memiliki banyak program atau peraturan yang langsung terasa oleh rakyat (Pricilia, 2022).

Tokoh Lee Kuan Yew

Lee Kuan Yew lahir pada tanggal 16 September 1923, Lee merupakan generasi ke-4 dari keluarga Cina Hakka di Singapura, nama Lee Kuan Yew memiliki arti "cahaya yang cerah" atau menurut bahasa lain "membawa kejayaan dari leluhur", setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah lokal Lee masuk ke *School of Economics and Political Science di London, Inggris*.

Lee meraih gelar sarjana hukumnya di Fitzwilliam College di Cambridge pada tahun 1950, dan setelah itu dia memutuskan untuk kembali ke Singapura (Utomo, 2018).

Dari Lee Kuan Yew dapat dipelajari nilai-nilai hidup yang dimilikinya dan berikut adalah beberapa inspirasi dan kata-kata motivasi yang di berikan oleh Lee Kuan Yew:

- Saya selalu mencoba menjadi benar, bukan benar secara politik, Beliau ingin menjadi selalu menjadi orang benar atau bisa disebut juga orang baik tetapi bukan dalam hal politik, karena dia harus tetap tegas dalam membuat banyak keputusan atau pun kebijakan kebijakan penting yang akan langsung berefek terhadap negara singapura.
- Lee Kurang pernah menganalogikan warga Singapura, menjadi sebuah harddisk yang ada di dalam komputer, sementara bakat-bakat asing adalah megabytes yang Anda tambahkan kedalam penyimpanan. Jadi, beliau beranalogi bahwa komputer tidak akan pernah hang atau lemot karena Anda memiliki sumber daya atau penyimpanan yang tak terbatas.

Saya harus memenjarakan lawan, tanpa pengadilan, baik komunis, sauvinis, atau ekstremis agama. Jika saya tidak melakukannya, negara ini akan hancur karena menurut beliau bahwa hal-hal itu adalah hal yang menyulitkan beliau untuk membuat banyak keputusan dan kebijakan yang sangat sensitif untuk beberapa kalangan yang ingin menjatuhkan beliau (iphincow.com, 2023).

Dari motivasi-motivasi yang telah disampaikan di atas masih banyak lagi kata-kata motivasi yang di buat oleh Lee Kuan Yew untuk menjadi nilai-nilai hidup yang bisa dicontoh dari proses kehidupan yang telah dilalui oleh mantan perdana menteri Singapura tersebut.

Dalam menjalankan setiap strategi politik untuk memajukan Negara Singapura, Lee Kuan Yew melakukan proses peradilan politik yang amat ketat dalam berbagai bidang-bidang yang menyangkut kehidupan warga sipil sampai peradilan untuk pada petinggi di

Negara Singapura pada saat itu sehingga membuat Negara Singapura ini menjadi salah satu Negara paling teratur di dunia. Lee Kuan Yew pernah mengatakan bahwa kebebasan media atau kebebasan pers harus ada di bawah kebutuhan integritas negara, Lee Kuan Yew pun menangkap para pengkritik yang tidak sejalan atau sevisi dengan dirinya tanpa melalui pengadilan termasuk menangkap beberapa wartawan.

Berbagai langkah politik yang telah diambil oleh Lee kurang membuahkan banyak hasil yang menguntungkan terutama kepada masyarakat Singapura dimana dalam kurun waktu kurang dari 20 tahun diantara tahun 1960 hingga tahun 1980, Singapura meningkatkan pendapatan per kapita mereka hingga 15 kali lipat oleh karena itu tidak heran kalau Singapura diberi gelar sebagai negara terkaya nomor 4 di dunia.

Lee Kuan Yew memberantas koruptor dalam membangun Singapura yang bersih dari para koruptor sehingga dalam masa kepemimpinannya, Lee Kuan berhasil membuat kebijakan rumah murah serta program industrialisasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas, dalam bidang sosial pun Lee Kuan Yew membuat kebijakan keluarga berencana dengan memberikan hukuman terhadap keluarga yang memiliki anak lebih dari dua melalui sistem pajak.

Jadi beberapa kebijakan-kebijakan yang dibuat tersebut Lee Kuan Yew mendapatkan penghargaan atas pencapaian yang telah ia buat, yaitu seperti penghargaan *Woodrow Wilson Award For Public* dari *Woodrow Wilson International Center For scholars* (Financialku, 2022).

Kiprah para *governmentpreneur* dalam masyarakat adalah terjadinya perubahan yang signifikan dalam tatanan budaya, pengelolaan dan khususnya legasi yang ditinggalkan para pemimpin suatu daerah atau negara yang memberikan kemajuan bagi daerah dan negaranya.

BAB VIII FINANCIALPRENEUR DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. *Financialpreneur*

Dalam dunia kewirausahaan, ada berbagai karakter pengusaha yang mengkategorikan setiap orang menjadi karakter yang berbeda-beda. Dengan karakter tersebut, ada berbagai jenis *leaders* dan pemimpin di organisasi. Salah satu karakternya yaitu *fintech-preneur*. Jenis usaha ataupun karakter pemimpin ini berfokus pada *financial technology*.

Bidang teknologi keuangan berkembang pesat, namun tetap berubah dan tidak dapat diprediksi. Penggunaan *Artificial Intelligence*, *algorithm*, dan teknologi modern oleh *Fintech* dapat mentransformasi perbankan tradisional, namun masih menghadapi sejumlah hambatan. Beberapa perusahaan *fintech* menemukan pasar bernilai miliaran dolar di celah yang ditinggalkan oleh layanan perbankan yang sudah ketinggalan zaman. Meski demikian, masih banyak kendala yang harus dihadapi sebelum terciptanya sistem pelengkap yang memberikan ruang bagi keduanya.

Bank lambat dalam melakukan inovasi, namun dengan sedikit usaha mereka dapat tetap lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya. Standar digital yang lebih baru dan undang-undang transparansi menjadi landasan persaingan, dan institusi yang lebih cepat menerima teknologi baru dapat memposisikan diri mereka lebih baik untuk mencapai kesuksesan. Tidak semua *startup fintech* ingin merugikan bank, dan faktanya, banyak layanan yang menggunakan platform lama untuk mendatangkan lebih banyak pelanggan.

Startup fintech baru harus waspada. Meskipun mereka bertujuan untuk mengganggu industri yang sudah ada, perusahaan baru harus

mewaspadaikan peraturan. Perusahaan tetap harus mematuhi peraturan periklanan, pelaporan, dan produk, jika tidak, jika tidak, mereka akan menghadapi potensi denda dan sanksi yang sangat besar. Secara tradisional, sistem peraturan tidak mempunyai kesabaran bagi mereka yang melanggar peraturan. Dengan demikian, sangat penting untuk membangun transparansi dan metode untuk memastikan bahwa data tersebut sempurna. *Startup* yang mempertimbangkan masalah kepatuhan ini sejak awal memiliki keuntungan besar dalam ekosistem yang berubah dengan cepat.

Maka dari itu, kemunculan *fintech* sangat mempengaruhi pasar kewirausahaan. Hampir segala sesuatu mengandalkan teknologi.

B. Karakter *Financialpreneur*

Taufan Garuda Putera

Pada tahun 2010, Taufan Garuda Putera melakukan kunjungan ke desa yang sama dengan tujuan menyosialisasikan program keuangan mikro yang hendaknya diterapkan untuk meningkatkan ekonomi para ibu rumah tangga melalui usaha mandiri. Taufan menyadari bahwa masalah utama yang dihadapi masyarakat di daerah tersebut adalah kurangnya modal, sehingga ia datang dengan solusi awal yaitu memberikan akses modal. Untuk mewujudkan hal ini, Taufan mencari ilmu dari konsultan dan peneliti keuangan mikro, koperasi simpan pinjam, dan bahkan melibatkan pihak *World Bank*. Taufan kemudian menerapkan sistem serupa di mana peminjaman diajukan melalui kelompok, dengan pembayaran tanggung renteng jika salah satu anggota kelompok tidak mampu membayar cicilan. Ia menyadari bahwa menyosialisasikan konsep ini bukanlah tugas yang mudah, terutama karena masyarakat setempat belum familiar dengan cara efektif mengelola keuangan dan konsep menabung (Team Amarta Blog, 2019).

Kesuksesan Taufan dan Amarta didorong oleh strategi pemberdayaan komunitas. Dengan menetapkan ibu-ibu sebagai target nasabah, Amarta menerapkan sistem kelompok di mana

12 ibu memiliki seorang koordinator yang mengawasi aliran uang. Anggota kelompok saling mendukung dalam pembayaran pinjaman, memperkuat pengawasan dan semangat gotong-royong. Sistem ini tidak hanya mengurangi risiko gagal bayar, tetapi juga menjadi kampanye *word of mouth* yang menarik bagi Amarta. Melalui pendekatan edukatif, Amarta memberikan solusi keuangan yang tepat, yang terbukti dalam pertumbuhan nasabah dan berbagai penghargaan yang diterima, seperti Indonesia MDGs Awards, IPA Social Innovations and Entrepreneurship Award, SATU Indonesia Award, Global *Entrepreneurship* Program Indonesia, Ashoka Young Change Makers Awards, dan Muda Berkarya. (Tim Detik.com, 2019)

Vincent Iswara

Vincent Iswara berasal dari keluarga *entrepreneur*, orang tuanya merupakam pengusaha trading company, dan pak Vincent Iswara bersekolah SD-SMP di Tarakanita, SMA SMAK Penabur dan di universitas Loyola University dan lanjut Waseda University, Jepang. Menurut bapak Vincent Iswara teknologi adalah sesuatu yang bisa membantu hidup orang dan akhirnya beliau memutuskan untuk memfokuskan kepada *software*. (Utami, 2022)

Vincent Iswara merupakan (CEO) Chief Executive Officer dari perusahaan DANA dan juga sebagai founder dompet digital DANA. Aplikasi Dana merupakan aplikasi untuk pembayaran dan pada 5 Desember 2018 Dana di berikan izin beroperasi sebagai perusahaan *financial technology* di Indonesia, di aplikasi Dana banyak transaksi yang dapat di lakukan seperti pembayaran tagihan, pembayaran *e-commerce*, *top game* sampai kredit (DANA Paylater).

Sebelum aplikasi DANA Vincent Iswara pernah menjadi CEO Polaris 3D pada tahun 2001 sampai 2007. Dan juga Vincent Iswara ini pernah membuka perusahaan pembayaran *digital* teruntuk para *gamers* yaitu Indomog pada tahun 2007 sampai 2015 dan kemudian pernah berkarier di bidang pembayaran *digital* menjadi *Country Head Alipay* di Indonesia dari 2015 sampai 2017.

Setelah banyak pengalaman di bidang pembayaran digital Vincent Iswara melihat peluang saat di Indonesia sedang mengembangkan produk keuangan elektronik dan kemudian meluncurkan DANA pada tahun 2018, pada saat awal orang-orang masih banyak yang ragu tentang keamanan dari aplikasi DANA dan dari pihak DANA meyakinkan pengguna untuk keamanan, dan DANA akan mengembalikan 100% uangnya jika ada kehilangan meskipun risikonya kehilangan sangat rendah. (Nabila, 2023)

Saat membangun dana, Vincent Iswara menekankan transparansi karena transparansi mampu membangun kepercayaan dan kultur yang dapat dibangun adalah integritas dan jika sudah mendapat kepercayaan adanya Kerjasama untuk mencapai visi lebih cepat lebih baik. Menurut pak Vincent Iswara *engineering* merupakan keterampilan, pengetahuan teknologi adalah ketrampilan yang bisa dipelajari, jadi harus transparansi untuk membangun kepercayaan dan terus belajar, karena pengetahuan teknologi akan terus berkembang.

Bapak Vincent Iswara mementingkan kolaborasi dibandingkan kompetisi, yang membuat bisa sama-sama meningkatkan penggunaan pembayaran *digital* di Indonesia, dan DANA menargetkan semua kalangan bisa menggunakan DANA dari perusahaan besar, perusahaan besar, anak muda, orang tua dan UMKM. (Rizal, 2019)

Karakter Vincent Henry Iswaratioso,

Dapat melihat peluang, Vincent Henry Iswaratioso, dapat melihat peluang yang ada, di Indonesia sedang berkembangnya pembayaran digital jadi Vincent membangun perusahaan Dana yang bisa memudahkan masyarakat Indonesia dalam bertransaksi di manapun dan kapanpun.

Terus belajar dan inovasi, banyaknya pengalaman di bidang pembayaran *digital* yang membuat belajar bagaimana bisa mengembangkan aplikasi Dana bukan hanya pembayaran sekarang Dana banyak fitur-fitur salah satunya adalah fitur DANA Paylater.

Memiliki kegigihan, aplikasi Dana banyak diragukan orang orang tentang keamanan aplikasi dana, dari pihak Dana tidak menyerah, melainkan pihak Dana meyakinkan pengguna bahwa aplikasi DANA ini aman dengan cara jika ada kehilangan uang di aplikasi DANA akan mengembalikan uang yang hilang 100%.

Pemimpin, Vincent Iswara adalah pemimpin yang baik, karena Vincent menerapkan ketransparansian di perusahaan Dana dengan ketransparansi bisa membangun kepercayaan

Kepercayaan sangat lah penting untuk kerja sama dan bisa mencapai tujuan.

Nilai Hidup tokoh

Kejujuran, Vincent Iswara mementingkan ketransparansi, terbuka dan jujur dalam melaukan bisnis, dan pentingnya kejujuran di perusahaan pembayaran digital membuat orang atau pelanggan akan percaya.

Berkomitmen, Vincent Iswara orang yang berkomitmen terhadap teknologi, Vincent Iswara sudah beberapa kali di bidang teknologi dan pembayaran digital, dia terus belajar dan mengembangkan di pengetahuan teknologi karena menurut Vincent teknologi adalah keterampilan yang bisa di pelajari.

Kualitas Hidup

Perubahan yang bagus di Indonesia pembayaran digital berkembang yang membuat transaksi bukan hanya menggunakan uang tunia dan bisa memudahkan pengguna.

1. Membantu UMKM

Transaksi digital sangatlah berpengaruh untuk UMKM karena kebanyak anak muda lebih menyukain melakukan transaksi digital maka dengan memudahkan pelanggan membuat penjualan meningkat.

C. Kiprah *Financialpreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Kiprah Hidup bagi Masyarakat

1. Mempermudah masyarakat

Dengan adanya aplikasi dana, masyarakat di permudah melakukan pembayaran/transaksi, dan juga membantu perusahaan besar maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mempermudah melakukan transaksi.

2. Menginspirasi

Vincent Iswara adalah pengusaha yang sukses yang masih terus belajar, meskipun sudah sukses yang bisa menginspirasi orang banyak jangan pernah berhenti untuk belajar karena bisnis selalu berkembang di bidang apapun

Perkembangan pembayaran digital. Dengan adanya perusahaan Dana berkembangnya pembayaran digital meningkat di indonesia banyak yang sudah menggunakan digital untuk bertansaksi.

3. Perkembangan pembayaran digital

Dengan adanya perusahaan Dana berkembangnya pembayaran digital meningkat di indonesia banyak yang sudah menggunakan digital untuk bertansaksi.

Kiprah bagi Masyarakat

1. Peningkatan ekonomi

Masyarakat menjadi lebih mudah mendapatkan pinjaman, karena sulitnya mendapat pinjaman dari bank.

2. Pelopor

Modalku adalah salah satu pelopor peminjaman modal di Indonesia, dan sekarang cukup banyak model bisnis yang mirip dengan Modalku yang membuat mempermudah masyarakat mendapatkan modal.

BAB IX FEMALEPRENEUR/MOMPREENEUR DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. *Femalepreneur/mompreneur*

Perkembangan peran perempuan dalam dunia bisnis telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Tradisi yang mendasari pandangan bahwa perempuan lebih cocok untuk peran domestik telah memberi jalan bagi munculnya istilah *femalepreneur* atau *mompreneur*. Kebijakan-kebijakan kewirausahaan pada umumnya fokus dan berorientasi pada pria, dan perempuan seringkali diposisikan sebagai kurang memadai atau hanya mampu memberikan kontribusi yang bersifat feminin dalam masyarakat (Pettersson et al., 2017). Kini, perempuan tidak hanya menjadi konsumen aktif, tetapi juga semakin banyak yang terlibat dalam mendirikan dan mengelola bisnis mereka sendiri, seringkali sejalan dengan tanggung jawab mereka sebagai ibu atau pemimpin keluarga. Perubahan ini mencerminkan pergeseran pandangan masyarakat terhadap perempuan dalam dunia kerja. Dulu, perempuan mungkin terbatas pada peran tradisional di rumah, namun sekarang, semakin banyak yang memilih untuk mengejar jalur kewirausahaan. Pengakuan terhadap kontribusi unik dan potensi perempuan dalam berbagai bidang bisnis menjadi katalisator bagi transformasi ini. Hal ini juga sejalan dengan informasi yang disajikan oleh BPS Indonesia pada tahun 2021 dalam (Haryanti Puspa Sari; Aprillia Ika, 2023) dimana sebesar 65 Juta dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dikelola oleh perempuan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa *femalepreneur* atau *mompreneur* di Indonesia sangat melimpah dan menunjukkan keberagaman dan kontribusi yang signifikan dari para wanita dalam dunia bisnis. Hasil riset dari Sasakawa Peace Foundation & Dalberg dalam (Widyati, 2023) tentang persentase

wirausaha perempuan di Indonesia juga menunjukkan persentase yang cukup tinggi mencapai 21% yang berarti keberadaan *femalepreneur* atau *mompreneur* di Indonesia sudah tidak asing lagi. Sebenarnya *Femalepreneur* atau *mompreneur* sudah mulai berkembang sejak tahun 1970-an (Franzke et al., 2022) Namun pada saat itu *femalepreneur* belum terlalu populer dan barulah belakangan ini *femalepreneur* mendapat perhatian karena dianggap sebagai salah satu populasi wirausaha yang berkembang paling cepat di dunia (Foss et al., 2019).

Dalam terjemahan Bahasa Indonesia, *entrepreneurship* diterjemahkan sebagai "kewirausahaan," yang merujuk pada individu yang memperjuangkan sesuatu dengan kiprah positif, baik bagi dirinya maupun orang lain (Kusni, 2020). Begitu pula menurut (Muniarty et al., 2021), kewirausahaan adalah usaha independen untuk menciptakan produk atau layanan dengan tujuan keuntungan komersial atau sosial. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan nilai tambah dengan menggabungkan sumber daya melalui metode yang inovatif dan berbeda, dengan maksud untuk meraih keunggulan dalam persaingan (Sanawiri & Iqbal, 2018)

Sedangkan *Entrepreneur* dapat didefinisikan sebagai individu yang bekerja tanpa batasan untuk diri sendiri atau yang mencakup inovasi, organisasi, dan kepemimpinan dalam bisnis mereka (Ariyanto et al., 2021). *Entrepreneur* juga dapat diartikan seseorang yang memiliki kemampuan kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, dan mampu menggabungkan sumber daya untuk menciptakan bisnis baru demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan melalui identifikasi peluang yang signifikan (Megracia, 2021). Begitu pula menurut (Polindi, 2019) seorang wirausahawan adalah seseorang yang secara aktif melangkah maju, dipacu oleh motivasi yang kuat untuk mengambil risiko demi mencapai tujuannya.

Femalepreneur atau *mompreneur* menurut (Jean & Forbes, 2012) memiliki variasi definisi yang bervariasi tapi pada dasarnya adalah seorang Wanita yang menciptakan atau melakukan kegiatan

kewirausahaan. Adapun pengertian *femalepreneur* atau *mompreneur* adalah sebuah bentuk kewirausahaan yang didorong oleh keinginan yang besar untuk mencapai keselarasan 'pekerjaan dan kehidupan' dengan melalui pandangan yang memadukan identitas sebagai ibu dan seorang pengusaha (Ekinsmyth, 2011) Ketika banyak ibu merasa termotivasi untuk mengendalikan kualitas pekerjaan mereka dan situasi kerja yang kurang fleksibel, serta memenuhi keinginan mereka untuk menjadi ibu yang baik, itulah yang bisa disebut *Femalepreneur* atau *Mompreneur* (Foley et al., 2018).

B. Karakter Femalepreneur/Mompreneur

Pada dasarnya *Femalepreneur* atau *mompreneur* memiliki karakter yang sama dengan seorang *entrepreneur* yaitu:

1. Memiliki rasa Percaya diri, dapat menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada pihak lain.
2. Berorientasi pada Tugas dan hasil, memikirkan tindakan yang menghasilkan sesuatu yang baru atau memodifikasi produk yang telah ada.
3. Berorientasi pada masa depan
4. Terbuka terhadap saran dan kritik, serta memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain.
5. Memiliki jiwa kepemimpinan, bersikap inisiatif dan proaktif dalam mengambil tindakan.
6. Berani ambil resiko, siap menghadapi resiko dalam mengambil tindakan.

Origina, menunjukkan dedikasi yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi hambatan. Menurut suryana dalam buku (Sanawiri & Iqbal, 2018).

Adapula menurut (Rusdiana, 2022) Karakter wirausahawan antara lain:

1. Percaya Diri,
2. Berani Mengambil Risiko,
3. Kreatif-Inovatif,
4. Berorientasi Tugas dan Hasil,
5. Kemampuan Kepemimpinan,

Kesabaran dan Kesiapan dalam menghadapi kendala. Namun dalam kenyataannya *Femalepreneur* atau *mompreneur* ini memiliki Karakter yang membedakannya daripada *entrepreneur* lainnya menurut (Ali & Nekouei, 2020) yaitu:

1. lebih fokus dan berorientasi pada pelanggan,
2. gaya manajemen yang lebih lembut dan santun,
3. cenderung lebih menghargai sumber daya manusia,
4. budaya bisnis yang lebih banyak, dan
5. memberikan lebih banyak perhatian pada kualitas produk atau jasa yang mereka punya.

C. Kiprah *Femalepreneur/Mompreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Merry Riana

Merry Riana lahir di Jakarta, Indonesia, pada tanggal 29 Januari 1978, dan saat ini berusia 45 tahun. Ia dikenal sebagai seorang *femalepreneur* sukses dan motivator yang menginspirasi banyak orang melalui karya-karyanya. Setelah menyelesaikan pendidikan di Singapura, Merry memutuskan untuk merintis karirnya di dunia keuangan dan investasi, di mana pada saat itu ia bekerja di Singapura.

Susah senang ia lalui pada masanya merintis karir di Singapura, mengalami ditipu dan kesulitan mencari pekerjaan, hingga sulit

mencapai target saat bekerja. Namun, dengan jerih payah dan semangatnya untuk terus berjuang, dalam waktu yang relatif singkat, Merry Riana berhasil mencapai pendapatan sebesar 1 juta dolar pada usia 26 tahun. Hingga akhirnya, kisah suksesnya diliput dan ditulis dalam sebuah buku oleh Alberthiene Endah (Endah, 2011).

Dengan berbagai inisiatifnya, Merry Riana telah menciptakan kiprah positif dalam kehidupan jutaan orang di Indonesia, termasuk melalui seminar, buku, radio, dan acara televisinya. Kisah hidupnya yang menginspirasi bahkan diangkat menjadi film biografi terlaris pada tahun 2015. Setelah sukses mendapat 1 juta dolar di Singapura, Merry Riana memutuskan Kembali ke Indonesia. Dengan maksud untuk merintis usahanya sendiri.

Merry Riana pertama kali mendirikan Merry Riana Learning Centre (MRLC), di mana usaha ini menjadi tempat pembelajaran untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu yang ingin berkembang dalam dunia kewirausahaan. Selanjutnya, ia mendirikan Merry Riana Life Academy dengan fokus pada pengembangan diri dan pembelajaran untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Kemudian, dengan semangat inovasinya, ia mendirikan Edventure dengan fokus pengembangan Pendidikan yang membawa inovasi dan teknologi ke dalam pembelajaran.

Sebagai seorang wirausaha, ide Merry Riana tidak berhenti di situ. Ia juga membangun MD Co sebagai Venture Builder untuk membantu UKM naik kelas dan meningkatkan daya saing mereka. Selain itu, ia menjadi pendiri MD Capital, dengan fokus bisnis memberikan dukungan keuangan untuk startup di Indonesia. Lebih dari 40 perusahaan telah tergabung dalam portofolio MD.

Merry Riana juga terjun ke dunia kuliner dengan membuka bisnis kateringnya yang diberi nama HealthyMKitchen, dengan fokus pada segmen bisnis catering sehat.

Sebagai seorang femalepreneur, Merry Riana meningkatkan nilai dirinya dengan menjadi konten kreator di berbagai platform

seperti YouTube, Instagram, Facebook, TikTok, Twitter, Spotify, dan LinkedIn, dengan jutaan pengikut di setiap platform. Selain itu, ia menggelar seminar dan menjalin kemitraan merek untuk terus berbagi inspirasi dan pengetahuan dengan audiensnya.(Riana, 2023)

Karakter Tokoh

1. Pantang Menyerah dan Terus Berjuang

Merry Riana menunjukkan semangat untuk berjuang sejak awal merintis. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan penolakan, Merry Riana pantang menyerah dan terus meyakinkan banyak orang akan visinya. Kesungguhannya terlihat dalam bagaimana ia berhasil baik dalam merintis karirnya di Singapura hingga mendirikan Grup usaha Merry Riana.

2. Inovatif

Merry Riana mendirikan berbagai inisiatif bisnis seperti Merry Riana *Learning Centre*, Merry Riana Life Academy, Edventure, MD Co, dan MD Capital menunjukkan jiwa inovatifnya dalam mengembangkan ide dan konsep bisnis.

Nilai-Nilai yang Dianut Tokoh

1. Kerja Keras

Jerih payah dan semangat kerja kerasnya tercermin dalam pencapaian pendapatan 1 juta dolar pada usia 26 tahun dan sukses mendirikan berbagai bidang usahanya Ketika ia memutuskan untuk memulai menjadi seorang *Femalepreneur*.

2. Ketekunan dan Ketahanan

Merry Riana mengajarkan nilai ketahanan dalam menghadapi tantangan hidup dan Keberhasilan Merry Riana dengan bisnis-bisnisnya menunjukkan tingginya tingkat ketekunan dan tekad Merry Riana dalam meraih kesuksesan.

Kiprah bagi masyarakat

1. Membantu pemberdayaan ekonomi

Melalui inisiatif bisnisnya, Merry Riana memberdayakan ekonomi lokal dengan membantu UKM naik kelas dan memberikan dukungan keuangan kepada startup.

2. Memberikan Pendidikan dan Pengembangan Diri

Lembaga-lembaga pendidikan yang didirikannya memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan dan pengembangan diri masyarakat.

3. Memberikan Inspirasi dan Motivasi pada banyak orang

Melalui kisah hidupnya dan kegiatan inspirasional, Merry Riana memberikan motivasi kepada jutaan orang untuk mencapai kesuksesan.

Tindak Tanduk Profesionalisme Tokoh

1. Tanggung jawab sosial

Merry Riana, sebagai seorang *femalepreneur* yang sangat menginspirasi banyak orang, memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan kiprah positif pada masyarakat. Sebagai figur yang dikenal dan dihormati, tanggung jawab sosialnya memperkuat citra positif perempuan dalam dunia bisnis dan kewirausahaan sudah menjadi bagian dari tanggung jawabnya.

2. Integritas dan etika bisnis

Merry Riana sebagai seorang *femalepreneur* yang dikenal memiliki integritas tinggi dalam menjalankan bisnisnya. Kejujuran dan transparansi adalah nilai inti yang dipegang teguh oleh Merry Riana dalam setiap tindak tanduk bisnisnya.

BAB X CULTUREPRENEUR DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

A. *Culturepreneur*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah *entrepreneur* atau wirausaha didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki keahlian atau bakat dalam mengidentifikasi produk baru, merancang metode baru dalam proses produksi, menyusun operasi untuk menghasilkan produk baru, mengatur modal operasional, dan mengelola pemasarannya. Joseph Schumpeter, seorang ekonom asal Austria, menggambarkan entrepreneur sebagai individu yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk mengubah sistem ekonomi, mengkonversi ide atau penemuan baru menjadi inovasi yang sukses. Dalam konteks risiko pribadi yang diambil oleh seorang entrepreneur, mereka dapat diartikan sebagai individu yang mengejar bisnis baru, inovasi, atau bentuk usaha lainnya, dan sering kali mendapatkan keuntungan yang besar sebagai imbalan atas risiko yang mereka ambil (Ariyanto et al., 2021).

Culturpreneur atau Kewirausahaan Budaya merujuk pada suatu domain kegiatan yang terus mengalami transformasi di antara seni, budaya, dan sektor bisnis, meskipun sebelumnya tidak memiliki keterkaitan. Keadaan ambivalen ini mengharuskan individu memiliki visi yang inovatif, bersedia mengambil risiko dengan mempertimbangkan arbitrase, dan mampu menguasai, memediasi, serta menginterpretasikan proses yang rumit dan kontradiktif dari penciptaan ide, metode, atau artefak budaya baru melalui penerimaan sosial. Hal ini juga melibatkan penggunaan inovatif sebagai barang dan jasa budaya yang menghasilkan pendapatan. Kemampuan untuk mentransfer dan mengonversi ini memerlukan gaya hidup yang senantiasa menemukan kembali diri,

memiliki harga diri yang positif, dan menawarkan solusi yang tidak konvensional yang terintegrasi dalam konteks kreatif dan berpikiran terbuka. (Suwala, 2015)

Kewirausahaan budaya (*culturepreneurship*) dapat diartikan sebagai proses menciptakan kombinasi baru yang menghasilkan sesuatu yang inovatif dan dihargai dalam konteks budaya. Ini menekankan usaha untuk mewujudkan nilai-nilai budaya. Beberapa akademisi sosiologi budaya mengikuti pendekatan Bourdieu dan menyarankan bahwa sebelum mengubah kegiatan budaya menjadi keuntungan ekonomi, penting untuk memperoleh pengakuan dan penilaian sosial dalam ranah budaya. Dalam konteks bisnis, kewirausahaan budaya mencerminkan praktik inovatif dalam seni dan industri kreatif yang berhasil mengintegrasikan kepentingan artistik dan finansial, menghasilkan transformasi signifikan di kedua bidang tersebut. Secara khusus, konsep wirausaha institusional, yang menantang praktik isomorfik di bidang tersebut, telah diadopsi sebagai kerangka analisis untuk menggambarkan peran kewirausahaan budaya.

Hal ini terkait dengan aktivitas kewirausahaan yang dilakukan oleh individu, organisasi, atau kelompok dalam industri budaya dan kreatif dengan tujuan menghasilkan nilai ekonomi sambil mempromosikan pelestarian, inovasi, dan penyebaran budaya. Mereka yang berhasil dalam domain ini dikenal sebagai *culturepreneurs*, yang terlibat dalam penciptaan, distribusi, dan pemanfaatan produk, layanan, atau pengalaman budaya. Mereka sering dihadapkan pada tantangan kompleks dalam menyeimbangkan aspek artistik dan komersial. Fenomena ini menyoroti hubungan dinamis antara budaya dan pasar, menekankan peran pelaku wirausaha dalam membentuk lanskap budaya, memperkaya keragaman budaya, dan memberikan kontribusi pada perkembangan ekonomi. Penelitian di bidang *culturepreneurship* bertujuan untuk mengungkap mekanisme yang kompleks dan kiprah dari upaya-upaya ini, memberikan wawasan tentang perkembangan interaksi antara budaya, kreativitas, dan kewirausahaan dalam masyarakat kontemporer (Soeparto, 2023).

B. Sejarah *Culturepreneur*

Minat terhadap *culturepreneur* adalah hal yang relatif baru, dan perhatian akademis terhadapnya pertama kali muncul pada awal tahun 80-an. Dalam waktu yang cukup singkat, fokus perhatian bergeser dari elit/budaya tinggi ke produk budaya yang diproduksi dan dikonsumsi secara masal. Oleh karena itu, dapat diamati bahwa konsep ini merujuk pada beragam inisiatif dan organisasi. Kewirausahaan budaya terkadang tidak hanya terkait dengan bisnis yang secara langsung terhubung dengan sektor budaya, tetapi juga mengacu pada penggunaan elemen budaya dalam konteks narasi kewirausahaan, sebagai cara untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara lebih efektif dengan berbagai publik (Zbuche, 2020).

Istilah kewirausahaan budaya telah terkait erat dengan proses pelembagaan sejak pertama kali diperkenalkan oleh DiMaggio. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana kelompok elit budaya dan ekonomi di Boston berhasil menetapkan definisi budaya tinggi melalui pembentukan organisasi elit pada paruh kedua abad kesembilan belas. Kriteria ini saat ini tidak hanya relevan dalam bidang sosiologi budaya dan analisis sejarah seni, tetapi juga menjadi parameter utama dalam penelitian studi bisnis yang mengadopsi pendekatan sosiologi organisasi neo-institusional. Poin utamanya adalah bahwa wirausahawan budaya membangun institusi dan produk baru yang berperan signifikan dalam membentuk lapangan dan, dengan demikian, menciptakan perubahan budaya.

Dalam ranah bisnis, kewirausahaan budaya mencerminkan praktik inovatif dalam seni dan industri kreatif yang berhasil mengintegrasikan kepentingan artistik dan finansial, menghasilkan transformasi yang signifikan di kedua bidang tersebut. Secara khusus, konsep wirausaha institusional, yang menantang praktik isomorfik di lapangan, telah diadopsi sebagai kerangka analitis untuk merumuskan peran kewirausahaan budaya (Alacovska & Bille, 2020).

C. Karakter *Culturepreneur*

- Wirausaha sering kali mencerminkan Karakter yang dipengaruhi oleh budaya tempat individu tersebut tumbuh dan berkembang. Di dalam *culturpreneur* yang mendorong pencapaian tinggi, wirausahawan akan didorong oleh ambisi untuk meraih kesuksesan. Dukungan dari masyarakat yang memberikan penghargaan pada prestasi dan memberikan ruang bagi impian akan memberikan dasar yang kuat bagi dorongan untuk berprestasi tersebut. Kemampuan wirausahawan untuk mengambil risiko juga sering dipengaruhi oleh budaya yang menghargai keberanian dan keterampilan dalam mengelola ketidakpastian. Budaya yang mendorong eksperimen dan gagasan inovatif dapat merangsang perkembangan Karakter ini.
- Inovasi juga menjadi salah satu ciri khas *culturepreneur*, tumbuh subur di budaya yang menghargai kreativitas, penemuan, dan solusi masalah. Masyarakat yang mendorong pemikiran baru dan memberikan ruang bagi ide-ide revolusioner akan memberikan lingkungan yang mendukung perkembangan sifat inovatif. Selain itu, Karakter *culturpreneur* sering kali terkait erat dengan akar budaya yang membentuk latar belakang mereka. Nilai-nilai yang diterima dari lingkungan sosial dan budaya, seperti kepercayaan pada keberagaman atau semangat gotong royong, dapat membentuk pandangan dunia dan sikap wirausahawan terhadap bisnis dan tantangan.

Kepribadian atau, spesies' wirausahawan budaya mencakup semangat pionir, berani mengambil risiko, dan jelas-jelas terobsesi untuk mencapai tujuan pemenuhan diri, kemandirian, dan kecenderungan. Ini menyatukan ciri-ciri wirausaha menurut Schumpeter. Selain itu, wirausahawan budaya yang sukses perlu menemukan diri mereka sendiri dan menonjol di antara yang lain, memprioritaskan ide dibandingkan data, menyeimbangkan antara isolasi dan sosialisasi, belajar tanpa henti, dan yang paling penting, bersenang-senang untuk mewujudkan 'aliran' ide yang kreatif. (Amrulloh, 2019)

D. Kiprah *Culturepreneur* dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

I Nyoman Nuarta

I Nyoman Nuarta, salah satu pematung terkemuka Indonesia, lahir di Tabanan, Bali, pada tanggal 14 November 1951. Beliau adalah anak keenam dari sembilan bersaudara, merupakan putra dari pasangan Wirdjamijana. Awal kiprah seni Nuarta dimulai ketika beliau mengambil jurusan Seni Rupa di ITB pada tahun 1972. Meskipun awalnya tertarik pada seni lukis, Nuarta memutuskan untuk beralih ke jurusan seni patung setelah dua tahun perkuliahan. Keputusan ini diambil karena Nuarta menyadari bahwa bakat dan kemampuannya lebih berkembang dalam seni patung. Sejak saat itu, karir Nyoman Nuarta terus menanjak, khususnya setelah berhasil memenangkan lomba patung proklamator Republik Indonesia pada tahun 1979. (Hasanuddin AA, 2020) Nyoman Nuarta, seorang seniman yang tumbuh di Bali, telah membawa cinta dan dedikasinya terhadap seni rupa sejak masa kecil. Dalam pandangannya, seni rupa di Bali bukan sekadar pekerjaan, tetapi suatu kehormatan yang dihargai dan dikagumi oleh masyarakat setempat. Meskipun menghadapi tantangan selama masa kuliah, Nyoman tetap setia pada cintanya terhadap seni rupa. Ia bahkan harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama merantau, terlibat dalam berbagai proyek kecil-kecilan bersama rekan sekamarnya. Dalam perjalanan itu, Nyoman mendekor, membuat spanduk, poster, dan mencoba menjual lukisannya sebagai pekerjaan sampingan (Ishadi, 2022).

Selain menjadi pematung, Nyoman ternyata juga seorang arsitek. Sejak tahun 1975, ia telah menggeluti bidang arsitektur dan bahkan mendirikan Studio Nyoman Nuarta, sebuah perusahaan yang masih berdiri hingga saat ini. Pada tahun yang sama, Nyoman sudah memiliki perusahaan sendiri, bahkan sejak saat itu ia telah mempekerjakan 1.000 karyawan. I Nyoman juga berhasil mendirikan sejumlah perusahaan konsultan arsitek, seperti PT Artech Matra Consultand dan PT Megapola Mecro Design. Beberapa bisnis yang didirikannya, seperti Yayasan Garuda Wisnu Kencana, NuArt

Sculpture Park-Bandung, PT NuArt Consultand, PT Siluet Nyoman Nuarta, dan PT NuArt Mahachakra Properti, terus berkembang dan berkontribusi pada dunia seni dan arsitektur (Kencana, 2022).

Nyoman juga menghadapi tantangan dalam perannya sebagai pendesain Istana Negara di ibu kota baru. Meskipun mendapat kecaman dan protes dari beberapa arsitek di Indonesia, Nyoman tetap teguh dengan desainnya yang dipilih oleh Presiden Jokowi (Ishadi, 2022).

Karakter Tokoh

1. Gigih dan Berdedikasi

Kesuksesan yang dicapainya dalam seni patung bukan hasil instan, melainkan berkat tekad, kerja keras, dan fokus yang kuat dalam mengejar minatnya di dunia seni.

2. Keberanian Mengambil Risiko

Keputusan untuk beralih dari seni lukis ke seni patung menunjukkan keberanian dan keterbukaan Nyoman Nuarta terhadap perubahan. Langkah ini menggambarkan kemauannya untuk mengeksplorasi bakatnya dan mengikuti passionnya meskipun itu melibatkan perubahan besar.

3. Kreativitas dan Bakat Seni yang Berkembang

Nyoman Nuarta tidak hanya memiliki bakat seni yang alami, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengolah material menjadi karya patung yang memukau. Kreativitasnya tercermin dalam hasil karyanya yang indah dan unik.

Nilai Hidup dan Kualitas Hidup

1. Kegigihan dan Ketekunan

Nyoman Nuarta menunjukkan kegigihan dan ketekunan dalam mengejar impian dan minatnya di bidang seni patung. Kesuksesannya tidak datang secara instan, melainkan melalui kerja keras dan kesungguhan yang terus-menerus.

2. Keberanian Mengambil Risiko

Keputusan untuk beralih dari seni lukis ke seni patung menunjukkan keberaniannya untuk mengambil risiko dan mengeksplorasi potensi kreatifnya. Hal ini mencerminkan sikap terbuka terhadap perubahan dan tantangan.

3. Kreativitas dan Inovasi

Keterampilan Nyoman Nuarta dalam mengolah material menjadi karya seni patung yang indah mencerminkan kreativitas dan inovasinya. Ia mampu memberikan sentuhan unik pada karyanya, menciptakan hasil yang memukau.

Kiprah dari Karya Tokoh

NuArt Sculpture Park, yang berlokasi di Jl. Setraduta Raya Blok L 6, Ciwaruga, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, menjadi salah satu destinasi seni yang menarik di Bandung saat ini. Museum ini didirikan oleh seniman Nyoman Nuarta, seorang lulusan Fakultas Seni Rupa ITB pada tahun 1979, dan telah dibuka sejak tahun 2000 (Mutiara, M, 2019).

Museum ini menjadi wadah untuk mengapresiasi karya seni Nuarta, yang terkenal dengan keterampilannya dalam mengolah material menjadi karya seni patung yang indah. Dengan didirikannya NuArt Sculpture Park, Nyoman Nuarta berharap agar para pengunjung dapat lebih mendekatkan diri dengan keajaiban alam dan memaknai keindahan sebagai manifestasi dari ciptaan Tuhan (Mutiara, M, 2019).

Keunikan dari NuArt Sculpture Park tidak hanya terletak pada koleksi seni patungnya, tetapi juga pada atmosfer yang diciptakan di dalamnya. Pengunjung dapat menikmati keindahan alam sekitar dan merasakan kenyamanan, menciptakan kesempatan untuk lebih mendalam dalam menghargai keindahan alam dan mengenali diri sendiri (Kabzeel et al., 2019).

Dengan berkunjung ke NuArt Sculpture Park, para pengunjung diundang untuk meresapi dan memahami pesan tentang keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan yang tercermin dalam karya seni yang dipamerkan. Melalui pengalaman ini, diharapkan para pengunjung dapat membawa pulang pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara manusia, seni, dan alam (Mutiara, M, 2019).

Patung Garuda Wisnu Kencana, yang pertama kali dirintis pada tahun 1997 oleh seniman I Nyoman Nuarta dengan target penyelesaian pada tahun 2017, menghadapi kendala pada tahun 1998 ketika proses pembuatannya terhenti akibat krisis moneter. Meski demikian, proyek ini berhasil diselesaikan dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2018.

Sebagai ikon pariwisata budaya yang melambangkan dewa Wisnu di Bali, Garuda Wisnu Kencana tidak hanya merupakan sebuah patung monumental, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya Bali secara menyeluruh. Selain menampilkan produk utamanya, patung ini juga menjadi panggung bagi berbagai aktivitas seni tradisional seperti tarian, musik tradisional, dan parade budaya.

Tak hanya sebagai destinasi pariwisata lokal, Garuda Wisnu Kencana juga telah menjadi venue internasional, seperti yang terlihat pada penyelenggaraan pertemuan G20 pada tanggal 15 November 2022 yang lalu. Hal ini menunjukkan bahwa patung ini tidak hanya memiliki nilai budaya yang kaya, tetapi juga menjadi bagian integral dari kegiatan berskala internasional di Bali. Dengan demikian, Garuda Wisnu Kencana bukan hanya sebuah monumen seni monumental, tetapi juga sebuah pusat kegiatan budaya dan tempat pertemuan internasional yang prestisius.

Kiprah Bagi Masyarakat

1. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Dengan mendirikan perusahaan dan proyek-proyek seni, Nyoman Nuarta memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Penciptaan lapangan kerja dan

pelibatan dalam industri kreatif memperkuat ekonomi di sekitar wilayahnya.

2. Peningkatan Prestasi Seni Indonesia

Keberhasilan Nyoman Nuarta dalam dunia seni patung membawa pengakuan internasional pada seni Indonesia. Karyanya yang mendunia dan proyek-proyek besar seperti Garuda Wisnu Kencana meningkatkan citra seni Indonesia secara keseluruhan.

3. Inspirasi untuk Generasi Muda

I Nyoman Nuarta menjadi inspirasi bagi generasi muda di Indonesia untuk mengejar impian mereka dan mengeksplorasi potensi kreatif mereka. Kesuksesannya adalah bukti bahwa kegigihan, keberanian, dan dedikasi dapat membawa seseorang meraih puncak prestasi.

BAB XI SIMPULAN

Karakter, Nilai-Nilai, Tindak Tanduk dan Kiprah Bagi Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Profesionalisme Kewirausahaan dalam pengembangan bisnis telah menjadi keniscayaan. Semua bisnis, lembaga yang maju dan berkembang karena ada orang-orang profesional yang ada didalamnya.

Dimana orang-orang profesional ini memiliki Karakter dan juga nilai-nilai yang dianut untuk boleh mengembangkan bisnis dan lembaganya.

Dari penjelasan bab-bab sebelumnya yang terdapat para tokoh, disimpulkan ada karakter, nilai-nilai, tindak tanduk yang mereka laksanakan untuk memberikan kiprah pada pengembangan bisnis dan Masyarakat.

Mengulas kembali arti karakter yaitu adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. (KBBI, n.d.-a)

Arti nilai menurut Kbbi adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. (KBBI, n.d.-b)

Sedangkan tindak tanduk, adalah perilaku, perbuatan (KBBI, n.d.-d)

Dalam praktiknya karakter, nilai, karena sama-sama sifat maka akan saling beririsan dan wujudnya dalam tindak tanduk sangat berkaitan dan menjadikan para-*preneur* memberikan kiprah yang besar bagi masyarakat dan kemanusiaan.

Karakter dan nilai para *preneur* yang universal antara lain seperti kejujuran, ketekunan, ketahanan, kerja keras, pantang menyerah,

berjuang, disiplin, fokus, tersampaikan pada tabel 1 sampai tabel 3 mengenai ringkasan karakter, nilai-nilai, tindak tanduk dan kiprah para *preneur*.

Tabel 1. Karakter, Nilai-Nilai, Tindak Tanduk Dan Kiprah Dari *Entrepreneur Intrapreneur, Sociopreneur*, Pada Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Penjelasan	<i>Entrepreneur</i>	<i>Intrapreneur</i>	<i>Sociopreneur</i>
Karakter dan nilai-nilai	Rasa ingin tahu yang tinggi Kemampuan adaptasi Ketegasan Berani mengambil resiko Kegigihan tinggi Berpikir inovatif Karakter kuat, penampilan khas Pantang menyerah, Kejujuran, Integritas, Leadership yang kuat, Filantropi Tekun,	Siap mengorbankan waktu dan finansial Berpikir inovatif dan kreatif Intrapreneur " <i>outside the box</i> " Proaktif Bertanggung jawab Kompetitif agresif Komitmen Berorientasi pada hasil Berani mengambil resiko, Bisa melihat peluang, Pantang menyerah Delegatif Berani mencoba	Berpikir kritis Kemampuan untuk beradaptasi Memiliki empati yang tinggi Berani mengambil resiko Fokus pada permasalahan sosial Inovatif dan kreatif Sabar Tanggung jawab

Penjelasan	<i>Entrepreneur</i>	<i>Intrapreneur</i>	<i>Sociopreneur</i>
Tindak tanduk	Kepatuhan hukum, Kepemimpinan yang etis, Tetap menjaga kualitas Integritas bisnis, Budaya inovasi Penelitian dan pengembangan Kolaborasi: Selain inovasi, Visi yang jelas Kerja keras dan ketekunan Manajemen keuangan yang bijak. Komitmen terhadap kualitas	Membantu teman, menciptakan kiprah dalam skala besar Program kepemilikan saham yang inklusif. Pintar mengatur keuangan Bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian Membantu teman	Kecintaan terhadap batik dan melestarikan budaya Indonesia
Kiprah	Kontribusi ekonomi Berkontribusi terhadap perekonomian Kiprah hidup kepada masyarakat Menciptakan lapangan kerja, Filantropi, tepat membayar pajak.	Membangun bisnis yang berkelanjutan Menciptakan peluang ekonomi Komitmen Fokus pada pelanggan Tanggung jawab sosial	Membuka lapangan pekerjaan Peduli pada masalah sosial

Tabel 2. Karakter, Nilai-Nilai, Tindak Tanduk Dan Kiprah Dari *Ecopreneur Technopreneur Governmentpreneur* Pada Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Penjelasan	<i>Ecopreneur</i>	<i>Technopreneur</i>	<i>Governmentpreneur</i>
Karakter dan nilai-nilai	<p>Kesadaran lingkungan</p> <p>Inovasi yang berkelanjutan</p> <p>Ketangguhan</p> <p>Edukasi dan pelatihan</p> <p>Didukung oleh masyarakat</p> <p>Antusiasme terhadap energi terbarukan</p> <p>Daya juang yang kuat</p> <p>Keberanian menghadapi resiko:</p> <p>komitmen lingkungan</p> <p>Pemimpin dan aktivis</p> <p>Pendidikan dan pengetahuan</p> <p>Inovasi</p> <p>Ambisi yang kuat</p> <p>Konservasi lingkungan</p> <p>Kualitas hidup</p> <p>Pengaruh di tingkat global</p>	<p>Kreatif dan inovatif</p> <p>Keahlian teknologi</p> <p>Memiliki wawasan pasar</p> <p>Mampu beradaptasi</p> <p>Mau berjuang</p> <p>Pantang menyerah</p> <p>Kreatif dan inovatif, memiliki keahlian teknologi yang terampil, memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, mengetahui keinginan pasar, dan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik</p> <p>Mau melihat peluang</p> <p>Ketekunan</p> <p>Mau melihat peluang</p> <p>Ketekunan</p> <p>The servant leadership (kepemimpinan yang melayani)</p> <p>Memiliki rasa kekeluargaan</p>	<p>Pekerja keras dan pantang menyerah</p> <p>Tanggung jawab dan komitmen</p> <p>Kejujuran</p>

Penjelasan	<i>Ecopreneur</i>	<i>Technopreneur</i>	<i>Governmentpreneur</i>
Tindak tanduk	Keberanian menghadapi tantangan: Kesadaran lingkungan: Tekad dan ketekunan: Menggunakan media sosial dengan bijak:	Tanggung jawab sosial Integritas Mau melihat permasalahan yang ada Mau menciptakan perubahan	Tanggung jawab dan komitmen Tidak mudah terpengaruh oleh pihak luar dan akan senantiasa memegang komitmen dan bertanggung jawab yang teguh. Pantang menyerah
Kiprah	Mereka berusaha untuk mencapai keseimbangan antara menciptakan nilai ekonomi dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Mereka merupakan pionir dalam gerakan bisnis berkelanjutan dan berperan penting dalam membangun dunia yang lebih baik secara ekologis dan sosial. Meningkatkan kesadaran lingkungan: Peningkatan kesadaran lingkungan:	Memudahkan masyarakat Membuka lapangan pekerjaan Membuka lapangan kerja Mempermudah akses transportasi Pengembangan bisnis Inovasi teknologi	Keputusan atau kebijakan yang dibuat yang sangat berkiprah kepada masyarakat, Perubahan yang signifikan dalam tatanan budaya, pengelolaan dan khususnya legasi yang ditinggalkan para pemimpin suatu daerah atau negara yang memberikan kemajuan bagi daerah dan negaranya

Tabel 3. Karakter, Nilai-Nilai, Tindak Tanduk Dan Kiprah Dari *Financialpreneur* *Femalepreneur* *Culturepreneur* Pada Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Penjelasan	<i>Financialpreneur</i>	<i>Femalepreneur</i>	<i>Culturepreneur</i>
Karakter dan nilai-nilai	Dapat melihat peluang Terus belajar dan inovasi Memiliki kegigihan Pemimpin Kejujuran Berkomitmen	Lebih fokus dan berorientasi pada pelanggan. Gaya manajemen yang lebih lembut dan santun, Cenderung lebih menghargai sumber daya manusia, Budaya bisnis yang lebih banyak, dan Memberikan lebih banyak perhatian pada kualitas produk atau jasa yang mereka punya. Kerja keras Ketekunan dan ketahanan	Gigih dan berdedikasi Keberanian mengambil risiko Kreativitas dan bakat seni yang berkembang Kegigihan dan ketekunan Keberanian mengambil risiko Kreativitas dan inovasi Kiprah dari karya tokoh
Tindak tanduk	Tanggung jawab dalam Perubahan perilaku pengelolaan keuangan	Membantu pemberdayaan ekonomi Memberikan pendidikan dan pengembangan diri	Semangat pionir, berani mengambil risiko, dan jelas-jelas terobsesi untuk mencapai tujuan pemenuhan diri, kemandirian, dan kecenderungan.

Penjelasan	<i>Financialpreneur</i>	<i>Femalepreneur</i>	<i>Culturepreneur</i>
Tindak tanduk	Membantu umkm dalam proses keuangan	Memberikan inspirasi dan motivasi pada banyak orang Tanggung jawab sosial Integritas dan etika bisnis	Memprioritaskan ide dibandingkan data, menyeimbangkan antara isolasi dan sosialisasi, belajar tanpa henti, dan yang paling penting, bersenang-senang untuk mewujudkan 'aliran' ide yang kreatif
Kiprah	Mempermudah masyarakat Menginspirasi Pekembangan pembayaran digital	Membantu pemberdayaan ekonomi Memberikan pendidikan dan pengembangan diri Memberikan inspirasi dan motivasi pada banyak orang	Pemberdayaan ekonomi lokal Peningkatan prestasi seni Indonesia Inspirasi untuk generasi muda

Model Profesionalisme Kewirausahaan dalam Pengembangan bisnis dan Masyarakat

Dari definisi Profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang professional (KBBI, n.d.-c).

Sedangkan *entrepreneurship* atau kewirausahaan diartikan sebagai perihal wirausaha. Menurut (Zimmerer & Scarborough, 2005) *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari.

Sehingga Profesionalisme Kewirausahaan dapat didefinisikan bahwa ketika seseorang dapat memiliki mutu, kualitas dan tindak tanduk dan menerapkan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari dan memberikan kiprah positif bagi Masyarakat.

Tentunya dalam profesionalisme kewirausahaan ini mengandung *hardskill* dan *softskill* dari pribadi para-*preneur*.

Menurut *Robles* dalam (Manara, 2014). *Soft skill* adalah atribut pribadi atau bisa juga disebut kemampuan *interpersonal*, kemampuan berinteraksi dengan orang lain yang dibutuhkan dalam pekerjaan atau profesinya. *Hard skill* yang dimaksud adalah keterampilan teknis atau pengetahuan khusus yang dibutuhkan untuk sebuah pekerjaan atau profesinya.

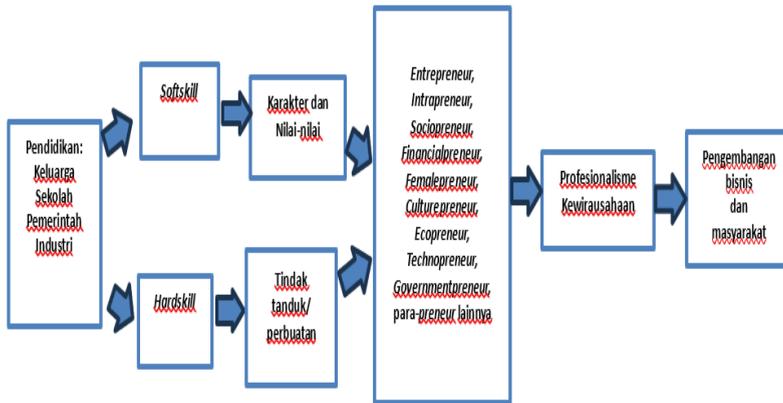
Adapun contoh *softskill* antara lain kemampuan komunikasi, kemampuan kerja sama tim/individu, kemampuan bekerja di bawah tekanan, baik kepribadian, kemampuan interpersonal, jujur, motivasi kerja, disiplin, *leadership*, pekerja keras, teliti dan detil, integritas dan loyalitas, proaktif dan berinisiatif, bertanggung jawab, kemampuan menganalisa, kreatif, tegas, cepat belajar, berorientasi hasil.(Manara, 2014).

Untuk *hardskill* berkaitan dengan profesionalismenya, ketika sebagai *technopreneur* tentu perlu kemampuan dan keterampilan teknis yang berkaitan dengan teknologi. Selanjutnya sebagai *culturepreneur* tentu perlu keterampilan dan pengetahuan dalam hal *culture* atau budaya.

Model Profesionalisme Kewirausahaan dalam pengembangan bisnis dan Masyarakat tersampaikan di Gambar 1. Model Profesionalisme Kewirausahaan dalam Pengembangan bisnis dan Masyarakat.

Dalam bab simpulan ini, disampaikan model bahwa kemampuan *soft skill* yang dikenal juga dengan karakter dan nilai nilai yang dianut para *preneur*. Selanjutnya *hardskill* berupa keterampilan dan

pengetahuan yang terlihat dalam tindak tanduk dan perbuatan, keduanya baik *softskill* dan *hardskill* para-preneur akan menghasilkan profesionalisme kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan inilah yang memberikan kiprah positif bagi bisnis dan masyarakat.



Gambar 1. Model Profesionalisme Kewirausahaan dalam Pengembangan Bisnis dan Masyarakat

Upaya yang dapat dilakukan untuk menghasilkan insan-insan profesionalisme kewirausahaan adalah perlu kerja sama pemangku kepentingan seperti dimulai dari keluarga, sekolah, pemerintah, tempat bekerja/berkarya atau dunia industri.

Pendidikan dimulai dari keluarga yang membentuk *softskill* dan *hardskill* sejak awal, pendidikan di sekolah mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang mengasah *softskill* dan *hardskill* lanjutan untuk setiap insan dapat berprofesi sesuai minat, bakat, dan tanggungjawabnya pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat, pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mengedepankan pengembangan sumber daya insani, serta tempat dunia industri yang memberikan wadah untuk menempa insan-insan untuk maju dan mendapat kesempatan dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alacovska, A., & Bille, T. (2020). A Heterodox Re-Reading of Creative Work: The Diverse Economies of Danish Visual Artists. *Work, Employment and Society*, 35, 095001702095832. <https://doi.org/10.1177/0950017020958328>
- Ali, Y., & Nekouei, N. (2020). *Motherhood and Entrepreneurship : Exploring the entrepreneurial identity of 'Mompreneurs' in the Middle East.: Vol. Independen*. <http://lnu.diva-portal.org/smash/get/diva2:1436023/FULLTEXT01.pdf>
- Amruloh, D. A. G. (2019). Kajian Filosofis Karakteristik Wirausaha Urang Sunda. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 119–130. <https://doi.org/10.34308/eqien.v6i2.101>
- Aris. (2023). *Pengertian Kemiskinan: Jenis, Penyebab dan Kiprahnya*. <https://www.Gramedia.Com/>. <https://www.gramedia.com/literasi/kemiskinan/>
- Ariyanto, A., Andi, D., Abid, M., Oktavianti, N., Amelia, R., Devi, W., & Wijoyo, H. (2021). *Entrepreneurial Mindsets & Skill*.
- Arviana, G. N. (2023). *Mendalami Pekerjaan Entrepreneur yang Turut Memperluas Lapangan Kerja*. <https://Glints.Com/>. <https://glints.com/id/lowongan/entrepreneur-adalah/>
- Ashshiddiqi, M. T., Nisa, E. A., Hasanah, F. U., Juniar, F., & Pamungkas, H. A. (2021). Strategi Entrepreneurial Government Dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 57–67. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i2.14380>
- Asriadi, A., & Nurdin, M. (2016). Strategi Entrepreneurial Government (Pemerintahan Bergaya Wirausaha) Pokok Pikiran Dalam Membangun Kemandirian Desa Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilmiah Administrasita'*, 7(2), 125–136.
- Benefita. (2023). *Apa Itu Sociopreneur? Ini Pengertian, Manfaat & Contohnya!* <https://www.Niagahoster.Co.Id/>. <https://www.niagahoster.co.id/blog/sociopreneur-adalah/>
- berbagaireviews.com. (2020). *Profil dan Biografi Robert Budi Hartono, Orang Terkaya No. 1 di Indonesia*. <https://www.berbagaireviews.com>

- com/2020/09/profil-dan-biografi-robot-budi-hartono.html?m=0
- Bizhare. (2023). *Mengenal Sociopreneur dan Contohnya di Indonesia*. <https://Www.Bizhare.Id/>. <https://www.bizhare.id/media/bisnis/apa-itu-sociopreneur>
- Bosma, N., Stam, E., & Wennekers, A. R. M. (2010). *Intrepreneurship - An International Study*.
- Candrawardhani, S. (2023). *Apa Itu Sociopreneur, Contoh, Bedanya dengan Entrepreneur*. <https://Www.Kitalulus.Com/>. <https://www.kitalulus.com/bisnis/sociopreneur-adalah#:~:text=Produk yang dihasilkan oleh sociopreneur,ingin merasakan manfaat maupun keunggulannya>.
- Chandra R, Akip ; Kurniawan, D. (2023). Profile Catherine Hindra Sutjahyo Sosok Chief Food Officer Gojek Group. *Voi.Id*. <https://voi.id/en/economy/257025>
- Demott, J. S. (1985). Here Come the Intrapreneurs. *Time Magazine*. <https://content.time.com/time/subscriber/article/0,33009,959877,00.html>
- Dinisari, M. C. (2022). Kamus Entrepreneur: Kenalan dengan Profesi Intrapreneur. *Bisnis.Com*. <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20220727/52/1559768/kamus-entrepreneur-kenalan-dengan-profesi-intrapreneur>
- Ekinsmyth, C. (2011). Challenging the boundaries of entrepreneurship: The spatialities and practices of UK 'Mumpreneurs.' *Geoforum*, 42(1), 104–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2010.10.005>
- Endah, A. (2011). *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Gramedia Pustaka Utama ISBN 9789792274813 (ISBN10: 9792274812) Language Indonesian.
- Erdős, L. (2020). *Environmentalism Gaining Momentum – Denis Hayes and Earth Day* (pp. 155–158). https://doi.org/10.1007/978-3-030-31806-2_31
- Fajrina, H. N. (2014). *Kisah Pendiri Tokopedia yang Sempat Diremehkan*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20141210165312-185-17281/kisah-pendiri-tokopedia-yang-sempt-diremehkan>
- Finansialku. (2022). *Kenapa Singapura Maju? Kenali Sosok Lee Kuan Yew*. <https://Www.Finansialku.Com/>. <https://www.finansialku>.

- com/kenapa-singapura-maju-kenali-sosok-lee-kuan-yew-dan-kata-kata-motivasi-beliau/
- Foley, M., Baird, M., Cooper, R., & Williamson, S. (2018). Is independence really an opportunity? The experience of entrepreneur-mothers. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(2), 313–329. <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2017-0306>
- Foss, L., Henry, C., Ahl, H., & Mikalsen, G. H. (2019). Women's entrepreneurship policy research: a 30-year review of the evidence. *Small Business Economics*, 53(2), 409–429. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-9993-8>
- Franzke, S., Wu, J., Froese, F. J., & Chan, Z. X. (2022). Female entrepreneurship in Asia: a critical review and future directions. *Asian Business & Management*, 21(3), 343–372. <https://doi.org/10.1057/s41291-022-00186-2>
- Friana, R., & Indriana, I. (2017). Pengaruh Intrapreneurship Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Tangerang. *Jurnal Manajemen*, 19(1), 14. <https://doi.org/10.24912/jm.v19i1.102>
- Gifford Pinchot III; Elizabeth S Essay. (1978). *Intra-Corporate Entrepreneurship*. <https://www.bartleby.com/essay/Intra-Corporate-Entrepreneurship-By-Gifford-Pinchot-Ili-F3QC4G5Z9J5W>
- Hakim, L. N. (2019). Ridwan Kamil: Sang Pendobrak Status Quo. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 190–203. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1076>
- Hamid, H. (2013). Pengembangan "Technopreneurship" Di Perguruan Tinggi Dan Implikasi Kebijakannya. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 13(1), 43–48. <https://doi.org/10.29122/jsti.v13i1.874>
- Haryanti Puspa Sari; Aprillia Ika. (2023). Dari 65 Juta UMKM RI, 80 Persen Dikelola Perempuan. <https://Money.Kompas.Com/>. <https://money.kompas.com/read/2023/07/27/172537926/dari-65-juta-umkm-ri-80-persen-dikelola-perempuan>
- Hidayati, F. W., Jhoansyah, D., Deni, R., & Danial, M. (2021). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 230–240.
- Himiespa Feb UGM. (2022). Disabilitas dan Kemiskinan: Keadaan dengan Tantangan Ekonomi yang Menantang. <https://www.kompasiana.com/>. <https://www.kompasiana.com/>

- himiespa/637de60b08a8b5227676a823/disabilitas-dan-kemiskinan-keadaan-dengan-tantangan-ekonomi-yang-menantang?page=4&page_images=5
- Hisrich, R. D., & Peters, M. P. (2002). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill/Irwin. <https://books.google.co.id/books?id=PzxEAAAAYAAJ>
- iphincow.com. (2023). *Lee Kuan Yew*. <https://Iphincow.Com/>. <https://iphincow.com/lee-kuan-yew/>
- Ishadi, S. (2022). Nyoman Nuarta Seniman Istana Ibu Kota Baru. *Detik.Com*. <https://news.detik.com/kolom/d-5926113/nyoman-nuarta-seniman-istana-ibu-kota-baru>
- Jean, M., & Forbes, C. S. (2012). An Exploration of the Motivations and Expectation Gaps of Mompreneurs. *Journal of Business Diversity*, 12(2), 112–130.
- KBBI. (n.d.-a). *Karakter*. <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id>. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter>
- KBBI. (n.d.-b). *Nilai*. <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Nilai>. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>
- KBBI. (n.d.-c). *Profesionalisme*. <https://Kbbi.Web.Id/Profesionalisme>. <https://kbbi.web.id/profesionalisme>
- KBBI. (n.d.-d). *Tindak Tanduk*. [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tindak tanduk](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tindak_tanduk)
- Kencana, M. R. B. (2022). Mengenal I Nyoman Nuarta, Seniman Perancang Istana Negara di Ibu Kota Baru. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4852724/mengenal-i-nyoman-nuarta-seniman-perancang-istana-negara-di-ibu-kota-baru>
- Kusni, M. (2020). Jiwa Entrepreneurship Pemimpin dalam Penatalayanan Gereja. *Pneumatikos Jurnal Teologi Kependetaan*, 10(2), 160–175.
- Lestari, P. (2017). Kepemimpinan Transformatif Dalam Membangun Budaya Kewargaan: Studi Kepemimpinan Ridwan Kamil Di Kota Bandung. *Integralistik*, 28(1), 40–48. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v28i1.11810>
- Llanas, S. G. (2014). *Colonel Harland Sanders: KFC Creator: KFC Creator*. ABDO Publishing Company. <https://books.google.co.id/books?id=4FVFBAAAQBAJ>

- Maharani, A. (2009). Cara Pikir Entrepreneurial, Interpreneurial dan Intrapreneurial. *Forum Ilmiah Indonusa*, 6(2), 103–107.
- Manara, M. U. (2014). Hard Skills dan Soft Skills pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1), 37–47. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/231>
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2), 75–82. <https://doi.org/10.21107/edutic.v3i2.2927>
- Megracia, S. (2021). Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis. *Mbia*, 20(1), 51–63. <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i1.1277>
- Melvina Maharani; Tionardus Dian. (2020). Kisah Abrar, Anak Buah Raffi Ahmad, Awalnya Berhenti Kerja sampai Beli Mobil Tunai. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/hype/read/2020/02/25/110452966/kisah-abrar-anak-buah-raffi-ahmad-awalnya-berhenti-kerja-sampai-beli-mobil?page=all>
- Metriani, Y. (2023). Mengenal Catherine Hindra Sutjahyo, Presiden Baru Gojek. *Investor.Com*. <https://investor.id/figure/322457/mengenal-catherine-hindra-sutjahyo-presiden-baru-gojek>
- Mulyanto, K., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Semarang, T. (2013). Peran Intrapreneurship Dalam Menciptakan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 4(1).
- Muniarty, P., Barizki, A., Sudirman, A., Wulandari, & Elista. (2021). *343827-Kewirausahaan-09Bb1a47*.
- Mutiara, M, et al. (2019). Konsep "Tri Hita Karana" Pada Perancangan Interior Museum Nuart Sculpture Park. *Mezanin*, 2(1).
- Nabila, M. (2023). Simak Profil Pendiri Dompot Digital DANA, Sejak Awal Tak Pernah Diawasi OJK. <https://Entrepreneur.Bisnis.Com/>. <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20230922/265/1697635/simak-profil-pendiri-dompot-digital-dana-sejak-awal-tak-pernah-diawasi-ojk>
- Nandy. (2023). *Mengenal Pendiri Tokopedia dan Kisah Perjalanannya*. <https://www.Gramedia.Com/>. <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-tokopedia/>

- Natalia. (2021). *Sociopreneur Adalah: Pengertian dan 4 Contoh Sociopreneur di Indonesia*. <https://Accurate.Id/>. <https://accurate.id/bisnis-ukm/sociopreneur-adalah/>
- Natalia. (2023). *Apa itu Ecopreneur? Ini Pengertian dan 3 Karakteristik Pentingnya!* 16 Februari. <https://accurate.id/bisnis-ukm/apa-itu-ecopreneur/>
- Ngurah, A., Wiwesa, R., Azzahra, T. R., Saintya, H. C., Kawilarang, L. A., Azzahra, S., & Ku, R. (2020). Greenpreneur: Innovative Interactive Media in Managing Organic Waste Exchange for a Better Climate. *Journal International*, 184–201.
- Pazzanese, C. (2020). *How Earth Day gave birth to environmental movement*. <https://News.Harvard.Edu/>. <https://news.harvard.edu/gazette/story/2020/04/denis-hayes-one-of-earth-days-founders-50-years-ago-reflects/>
- Pettersson, K., Ahl, H., Berglund, K., & Tillmar, M. (2017). In the name of women? Feminist readings of policies for women's entrepreneurship in Scandinavia. *Scandinavian Journal of Management*, 33(1), 50–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scaman.2017.01.002>
- Polindi, M. (2019). PENGARUH KARAKTER ENTREPRENEUR TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.29300/aj.v5i1.1716>
- Pricilia, F. (2022). *KEPEMIMPINAN RIDWAN KAMIL*.
- Publishing, T. (2020). *Beragam Upaya Budi Hartono Merebut Saham BCA*. Tempo Publishing. https://books.google.co.id/books?id=T5_TDwAAQBAJ
- Putra, T. A. (2023). *Biografi Robert Budi Hartono, Bos Djarum dan Konglomerat No. 1 Indonesia*. www.Office99.Com. <https://www.office99.com/biografi-robert-budi-hartono-bos-djarum-dan-konglomerat-no-1-indonesia/>
- Putri, Vanya Karunia Mulia. (2022). *Mengapa Masalah Sosial Tidak Bisa Dipisahkan dari Kehidupan Manusia?* <https://Www.Kompas.Com/>. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/14/110000069/mengapa-masalah-sosial-tidak-bisa-dipisahkan-dari-kehidupan-manusia>

- Putri, A. P. (2022). ELON MUSK SEBAGAI SUKSESOR DALAM DUNIA BISNIS PEMBAHARUAN TINGKAT DUNIA Aurellia Pratama Putri (20210610240). *Hukum, Fakultas Muhammadiyah, Universitas Brawijaya, Yogyakarta Geblagan Tamantirto, Kec Kasihan, Kabupaten Bantul*.
- Putri, A. R. (2023). *Sociopreneur: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, dan Contoh*. <https://Www.Orami.Co.Id/>. https://www.arami.co.id/magazine/sociopreneur#google_vignette
- Redaksi OCBC NISP. (2023). *Mengenal Pengertian Sociopreneur dan Contohnya di Indonesia*. <https://Www.Ocbc.Id/>. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/06/17/sociopreneur-adalah>
- Riana, M. (2023). *TO CREATE POSITIVE IMPACT FROM INDONESIA TO THE WORLD*. <https://merryriana.com/#>
- Rizal, A. (2019). *Melawan Arus, DANA Mengaku Tak Berambisi Sandang Status Unicorn*. <https://Infokomputer.Grid.Id/>. <https://infokomputer.grid.id/read/121889168/melawan-arus-dana-mengaku-tak-berambisi-sandang-status-unicorn?page=all>
- Rusdiana. (2022). *MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN KONTEMPORER: Pendekatan Teori dan Praktek*. MDP. <https://books.google.co.id/books?id=PCtFEAAAQBAJ>
- Salim, B., & Ihalauw, J. J. O. I. (2017). Transformasi Model Bisnis Go-Jek Untuk Keunggulan-Kompetitif Dalam Perkembangan Ekonomi-Berbagi Dari Sudut Pandang Pelanggan. *Journal of Business & Applied Management*, 10(02), 106–123. <https://doi.org/10.30813/jbam.v10i02.931>
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=bNaJDwAAQBAJ>
- Sari, W. D. (2022). Gambaran karakter sociopreneur dari kaum millennial. ... *Sociopreneur, Sinergis, Dan Produktif*, 8–25. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/SemNasPsikologi/article/viewFile/2715/996>
- Schwartz, J. (2020). *The 'Profoundly Radical' Message of Earth Day's First Organizer*. *Nytimes.Com*. <https://www.nytimes.com/2020/04/20/climate/denis-hayes-earth-day-organizer.html>
- Siregar, C. N., & Rahmansyah, S. (2020). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Program Jabar Digital Dalam Akun Instagram Ridwan Kamil Sebuah Kajian Sosio-

- Digital. *Jurnal Sositologi*, 18(3), 369–380. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2019.18.3.5>
- Soegoto, A. S., & Kadisi, R. E. (2017). Entrepreneurial Government Attitude Towards The Performance of Local Government Officials. *Etikonomi*, 16(2), 207–220. <https://doi.org/10.15408/etk.v16i2.4968>
- Soeparto, W. (2023). Expanding the Cultural Turn in Culturepreneurship: A Gaze Towards Indonesia. *Lakon : Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya*, 12, 76–87. <https://doi.org/10.20473/lakon.v12i2.50819>
- Sunarya, T. M. (2017). Universitas Siliwangi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Suryana, A. (2021). *Karakteristik Wirausaha* (pp. 21–38).
- Suwala, L. (2015). *The SAGE Encyclopedia of Economics and Society*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781452206905>
NV - 4
- Team Amarta Blog. (2019). *Andi Taufan Garuda Putra, Dirikan Amarta untuk Kesejahteraan Merata di Indonesia*. <https://Amarta.Com/>. <https://amartha.com/en/blog/money-quiz/andi-taufan-garuda-putra/>
- Tim Detik.com. (2019). Andi Taufan Garuda Putra, Pengusaha Fintech yang Peduli UMKM. <https://News.Detik.Com/>. <https://news.detik.com/berita/d-4794132/andi-taufan-garuda-putra-pengusaha-fintech-yang-peduli-umkm>
- Utami, F. A. (2022). Mengulik Sepak Terjang CEO Dana, Vincent Iswara: Belajar Teknologi dari Amerika hingga ke Jepang. <https://Wartaekonomi.Co.Id/>. <https://wartaekonomi.co.id/read402393/mengulik-sepak-terjang-ceo-dana-vincent-iswara-belajar-teknologi-dari-amerika-hingga-ke-jepang?page=all>
- Utomo, A. P. (2018). Biografi Tokoh Dunia: Lee Kuan Yew. <https://Internasional.Kompas.Com/>. <https://internasional.kompas.com/read/2018/03/23/18150051/biografi-tokoh-dunia-lee-kuan-yew?page=all>
- Warjito, M. (2021). *Kesuksesan Nadiem Makarim Sebagai CEO Gojek*. 199–206.
- Widyati, P. D. K. (2023). *Konsisten dan Percaya Diri Jadi Kunci Perempuan Eksis di Dunia Bisnis*. <https://www.Rri.Go.Id/>.

- <https://www.rri.go.id/daerah/453933/konsisten-dan-percaya-diri-jadi-kunci-perempuan-eksis-di-dunia-bisnis>
- Wijayanti, R. I. (2022). *Kisah Sukses Dea Valencia, Bisnis Batik hingga Raih Omzet Ratusan Juta*. <https://www.idxchannel.com/>. <https://www.idxchannel.com/inspirator/kisah-sukses-dea-valencia-bisnis-batik-hingga-raih-omzet-ratusan-juta>
- Wira Sakti, M. (2021). *ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN NADIEM MAKARIEM DALAM MEMBAWA GOJEK MENJADI PERUSAHAAN BESAR*.
- Yasinta. (2023). *Rakor Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sebagai Langkah Pecahkan Permasalahan Sosial*. <https://diskominfo.mc.kalselprov.go.id/>. <https://diskominfo.mc.kalselprov.go.id/2023/06/19/rakor-rehabilitasi-sosial-penyandang-disabilitas-sebagai-langkah-pecahkan-permasalahan-sosial/>
- Yuliana, Y. (2021). Peningkatan Daya Saing Bisnis melalui Technopreneurship. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 103–113. <https://doi.org/10.35912/rambis.v1i2.556>
- Yulianto, A. (2023). Faktor Ekonomi dan Kemiskinan Menjadi Penyebab Timbulnya Kejahatan. <https://news.republika.co.id/>. <https://news.republika.co.id/berita/rpr1gh396/faktor-ekonomi-dan-kemiskinan-menjadi-penyebab-timbulnya-kejahatan>
- Zbucea, A. (2020). The value of knowledge management in cultural entrepreneurship. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 14, 636–645. <https://doi.org/10.2478/picbe-2020-0060>
- Zimmerer, T., & Scarborough, N. M. (2005). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson/Prentice Hall. https://books.google.co.id/books?id=ZN_BkQEACAAJ

BIOGRAFI PENULIS



MAYA MALINDA, S.E., M.T., Ph.D., CFP®, CPC., CEC., CBC. Maya Malinda Lahir di Bandung, Pendidikan dimulai dari SDK- SMPK Kalam Kudus Bandung, SMU Trinitas Bandung. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan Ke Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Kristen Maranatha, menempuh Studi Sarjana Manajemen Universitas Kristen

Maranatha, Bandung, Program Magister Studi Pembangunan Institut Teknologi Bandung dan Ph.D Program in Business di Chung Yuan Christian University, Taiwan ROC dengan major keuangan dan akuntansi. Penulis mengajar berbagai matakuliah manajemen keuangan, pasar modal, studi kelayakan bisnis, kewirausahaan, manajemen usaha kecil, dan pengembangan bisnis.

Bidang penelitian saat ini dalam bidang kewirausahaan dan perencanaan keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pengalaman kerja menjadi Dosen tetap di program studi Manajemen sejak tahun 1999. Penulis sering memberikan pelatihan dan pengenalan dibidang pasar modal, dan investasi perencanaan keuangan, selain itu juga memiliki sertifikasi perencanaan keuangan pribadi *Certified Financial Planner (CFP)* dan juga *Certified Professional Coaching (CPC)*, *Certified Executive Coaching (CEC)*, dan *Certified Business Coaching (CBC)*.

Keistimewaan buku ini adalah dalam sepengetahuan Penulis, buku dengan tema profesionalisme kewirausahaan dalam pengembangan bisnis adalah yang pertama kali di Indonesia, karena buku ini membahas secara terperinci mengenai *entrepreneur, intrapreneur, sociopreneur, ecopreneur, ecopreneur, govermentpreneur, mompreneur, culturepreneur* dalam satu buku secara utuh.

Kebermanfaatan bagi Masyarakat adalah dapat mengetahui dan menyelami kiprah positif dari *entrepreneur, intrapreneur, sociopreneur, ecopreneur, ecopreneur, govermentpreneur, mompreneur, culturepreneur* dalam dunia ini.

Pada simpulan disampaikan model profesionalisme kewirausahaan dalam pengembangan bisnis dan masyarakat yang menjadi kebaruan salam khasanah ilmu pengetahuan.

Bagi pembaca pembelajar, siswa-siswi, Mahasiswa-mahasiswi dapat tergugah dalam memiliki tindak tanduk, kiprah yang baik sebagai para *preneur* yang dibahas dalam buku ini.

Sebagai kajian yang berkelanjutan untuk ilmu pengetahuan dan masyarakat, bagaimana menerapkan tindak tanduk dan kualitas profesionalisme kewirausahaan dalam pengembangan bisnis yang berkiprah luas baik nasional maupun global.



✉ zahirpublishing@gmail.com
🌐 www.zahirpublishing.net

